PEMBELAJARAN KITAB *NIHAYATUZ ZAIN* METODE SYAWIR DALAM PENGUATAN PENGETAHUAN FIKIH SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH MANGLI JEMBER

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Lailatul Azizah
NIM 211101010035

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEMBELAJARAN KITAB *NIHAYATUZ ZAIN* METODE SYAWIR DALAM PENGUATAN PENGETAHUAN FIKIH SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH MANGLI JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Lailatul Azizah
NIM 211101010035

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEMBELAJARAN KITAB *NIHAYATUZ ZAIN*
METODE SYAWIR DALAM PENGUATAN PENGETAHUAN FIKIH SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH MANGLI JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Lailatul Azizah
NIM 21101010035

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui pembimbing:

Dr. Zainal Anshari, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198408062019031004

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEMBELAJARAN KITAB *NIHAYATUZ ZAIN* METODE SYAWIR DALAM PENGUATAN PENGETAHUAN FIKIH SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH MANGLI JEMBER

SKRIPSI

Telah Diuji Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 24 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Ubaidillah, M.Pd.I.	**Bahrul Munib, M.Pd.**
NIP. 196812261996031001	NUP. 201606145

Anggota:

1. Dr. Sarwan, M.Pd. ( )
2. Dr. Zainal Anshari, M.Pd.I. ( )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui
Dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 19730424200003100

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

تَفَقَّهْ فَإِنَّ الْفِقْهَ أَفْضَلُ قَائِدٍ # إِلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَأَعْدَلُ قَاصِدِ

Artinya: Pelajarilah ilmu fiqih! Karena ilmu fiqih adalah sebaik-baik penuntun menuju kebaikan dan ketaqwaan dan paling lurusnya sesuatu yang lurus.[*]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[*] Imam Burhanuddin Az-Zarnuji, *Syarh Ta'limul Muta'allim*, Maktabah Iqra', Surabaya, 7

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan haru, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua terhebat Penulis, Bapak Tasyrifan dan Ibu Siti Fathonah menjadi putri bungsu kalian adalah sebuah anugerah terindah dalam hidup Penulis. Tiada kata yang mampu menggambarkan betapa besar cinta dan pengorbanan kalian. Doa yang senantiasa kalian panjatkan adalah sumber kekuatan Penulis hingga saat ini, pelindung dalam setiap lelah dari langkah. Terima kasih yang tiada hingga atas segala dukungan doa, materi dan support terbaiknya sehingga Penulis bisa berada di titik yang sekarang. Semoga Allah membalas segala kebaikan-kebaikan dan menjaga kalian dengan cinta-Nya yang tak bertepi.
2. Kedua kakak Penulis yang tersayang, Imam Fathur Rozi dan Lia Miftahur Rohmah yang senantiasa menjadi teman dalam diam, penopang dalam sepi, dan penguat dalam sunyi. Terima kasih atas segala perhatian dan ketulusan yang tak pernah habis, dan terima kasih telah menjadi kakak terbaik dalam menjadi panutan dari segala hal.
3. Keluarga besar Yai Murali dan Nyai Muslikah, yang tak pernah lelah menyematkan doa dan dukungan dari segala arah. Semoga Allah membalas segala kebaikan dengan balasan yang lebih indah.
4. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Falah Putri dan Pondok Pesantren Nurul Hidayah, tempat di mana Penulis dibimbing, dan diajarkan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mencintai ilmu dan merendahkan hati. Semoga setiap langkah yang tercipta di pesantren ini menjadi saksi kebaikan di hadapan Allah kelak.

5. Teman-teman seperjuangan, terima kasih telah menjadi tempat mengadu dalam menyelesaikan karya sederhana ini, semoga apa yang kalian upayakan dan doakan selama ini menjadi kabar gembira yang tiada sangka. Dan terima kasih khususnya kepada anak kamar B3, yang telah membersamai saya dalam susah dan senang. Perjalanan ini berhasil tidak luput dari dukungan kalian semua. Semoga segala niat baik, cita-cita, dan hajat kalian dikabulkan oleh Allah dengan cara yang paling indah dan waktu yang paling tepat.
6. Dan terakhir, untuk diri penulis, yang pernah hampir menyerah, yang pernah merasa tak sanggup. Perjalanan hingga titik ini memang tidak mudah penuh air mata yang tersembunyi, doa-doa lirih dalam sujud panjang, dan rasa lelah yang hanya Allah yang tahu. Namun lihatlah, Allah dengan maha baiknya menolong kita sampai di titik ini. Bukan karena kuatnya diri kita, bukan pula karena hebatnya usaha kita, melainkan semata karena rahmat dan pertolongan dari-Nya yang tak pernah putus, bahkan di saat kita hampir melepaskan segalanya. Terima kasih pada diri saya karena memilih untuk tidak menyerah, meski langkah sering goyah. Semoga Allah selalu meneguhkan hati ini di jalan ilmu, keikhlasan, dan kebaikan hingga akhir hayat. *"Rabbi yassir wa la tu'assir, Rabbi tammim bil khair."*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa cahaya ilmu dan petunjuk bagi umat manusia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikannya tanpa bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan untuk menempuh pendidikan di kampus ini.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam proses akademik penulis.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa, yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan karya ilmiah ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama proses studi berlangsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Dr. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang senantiasa memberikan nasihat dan bimbingan selama masa studi penulis.
6. Dr. Zainal Anshari, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan arahan, koreksi, dan motivasi secara sabar dan konsisten hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Dr. KH. Abdul Hamid Pujiono dan Ibu Nyai Hj. Hidayatun Nuriyyah, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di lingkungan pesantren.
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Hidayah, yang telah membantu, menerima, dan mendukung penulis selama proses penelitian berlangsung, baik secara moral maupun teknis

Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu penulis untuk memperoleh hasil dan pengetahuan yang bermanfaat untuk kedepannya, *Aamiin Yarabbal 'alamiin*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 24 Juni 2025
Penulis

Lailatul Azizah
211101010035

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Lailatul Azizah, 2025: *Pembelajaran Kitab Nihayatuz Zain Metode Syawir Dalam Penguatan Pengetahuan Fikih Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember*

Kata Kunci: Pembelajaran, Metode Syawir, Kitab Nihayatuz Zain, Pengetahuan Fikih, Pondok Pesantren.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi dengan adanya pembelajaran di pesantren yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga bertujuan membentuk karakter dan pemahaman agama yang aplikatif. Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember, pemahaman fikih santri masih dirasa kurang optimal karena terbatasnya waktu belajar formal dan minimnya ruang diskusi. Kitab *Nihayatuz Zain* dipilih sebagai rujukan utama karena kandungannya yang padat dan relevan. Untuk menguatkan pemahaman fikih, metode *syawir* (diskusi kelompok) diterapkan agar santri lebih aktif, kritis, dan mampu mengaitkan ilmu dengan praktik kehidupan. Penelitian ini bertujuan mengkaji efektivitas metode tersebut dalam memperkuat pemahaman fikih santri secara menyeluruh.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah :1) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Nihayatuz Zain Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember?, 2) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Metode Syawir Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember?, 3) Bagaimana Penguatan Pengetahuan Fikih Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember?

Tujuan penelitian penelitian ini adalah: 1) Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember, 2) Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Metode Syawir Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember, 3) Untuk Mendeskripsikan Penguatan Pengetahuan Fikih Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi, penyajian data dengan menguraikan isi penelitian, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa 1) Pembelajaran Kitab *Nihayatuz Zain* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember dilaksanakan dengan perencanaan yang matang, meliputi penetapan waktu, tempat, tujuan, serta pemilihan kitab yang relevan dengan kebutuhan santri, (2) Pelaksanaan metode Syawir berjalan secara terstruktur melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Santri terlibat aktif dalam pembacaan, pemaknaan, tanya jawab, debat argumen, serta pentashihan oleh mushohih, yang seluruhnya menciptakan suasana belajar yang dinamis, partisipatif, dan mendalam. (3) Penguatan pengetahuan fikih santri terlihat dari meningkatnya kemampuan mereka dalam memahami isi kitab secara mendalam, menyampaikan argumen fikih berdasarkan dalil, serta menerapkan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR viii

ABSTRAK x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 10

C. Tujuan Penelitian 11

D. Manfaat Penelitian 11

E. Definisi Istilah 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA 17

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

A. Peneitian Terdahulu 17
B. Kajian Teori 26

BAB III METODE PENELITIAN 52

A. Pendekatan Dan Jenis Enelitian 52
B. Lokasi Penelitian 53
C. Subyek Penelitian 53
D. Teknik Pengumpulan Data 54
E. Analisis Data 60
F. Keabsahan Data 63
G. Tahapan-Tahapan Penelitian 64

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA 66

A. Gambaran Obyek Penelitian 66
B. Penyajian Data Dan Analisis Data 82
C. Pembahasan Temuan 97

BAB V PENUTUP 102

A. Kesimpulan 102
B. Saran 103

DAFTAR PUSTAKA 106

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Penelitian Terdahulu 23

TABEL 3.1 Indikator Observasi 46

TABEL 3.2 Indikator Wawancara 48

TABEL 3.3 Indikator Dokumentasi 50

TABEL 4.1 Jadwal Kegiatan Sehari-hari 66

TABEL 4.2 Jadwal Kegiatan Khusus 67

TABEL 4.3 Jadwal Kajian Kitab Sehari-hari 68

TABEL 4.4 Jadwal Kelas Ulya 69

TABEL 4.5 Jadwal Kelas Wushto 79

TABEL 4.6 Jadwal Kelas I'dad 70

TABEL 4.7 Jadwal Kelas Ula 70

Tabel 4.8 Hasil Temuan 88

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran adalah proses sistematis yang melibatkan interaksi antara pendidik, peserta didik, dan lingkungan belajar dengan tujuan untuk mentransfer pengetahuan, membangun pemahaman, dan mengembangkan keterampilan.[1]

Dalam pendidikan modern, pembelajaran dipandang sebagai proses yang aktif, di mana peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan sebagai pelaku utama yang terlibat langsung. Metode pembelajaran yang beragam ini dikembangkan untuk mendorong terjadinya interaksi, kerja sama, dan proses eksplorasi antara pendidik dan juga peserta didik, sehingga peserta didik dapat membangun pemahamannya sendiri. Pandangan ini didukung oleh pendekatan konstruktivis yang menekankan bahwa pengetahuan tidak hanya diberikan oleh guru, tetapi juga dikonstruksi oleh peserta didik melalui interaksi aktif dengan materi dan lingkungan.[2]

Dalam pendidikan Islam, pembelajaran memiliki dimensi yang lebih kompleks karena tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral peserta didik.[3] Tujuan utama pembelajaran dalam Islam adalah membentuk insan kamil, yaitu individu yang memiliki

[1] Ahdar Djamaluddin, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Jakarta: CV. Kafaah Learning Center, 2019) 13
[2] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 97
[3] Suyadi, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Yogyakarta: Prenadamedia Group, 2019), 45

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keseimbangan antara akhlak mulia, pemahaman agama yang mendalam, dan kemampuan untuk mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran di lingkungan pendidikan Islam, termasuk pesantren, sangat menekankan integrasi antara ilmu dan amal sebagai landasan utama dalam mendidik generasi yang beriman dan bertakwa.

Pengertian pondok pesantren seperti yang tertulis pada undang-undang No. 18 tahun 2019 pasal 1 ayat (1) bahwa ”Pesantren adalah lembaga atau wadah yang menyelenggarakan pendidikan berbasis kitab kuning atau dirasah islamiyah dengan pola pendidikan muallimin, terintegrasi dengan pendidikan umum.”[4]

Undang-undang ini menegaskan posisi pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis kitab kuning, menjadikan pengajaran kitab fikih bagian dari kewajiban lembaga.

Di tengah pesatnya perkembangan zaman yang dinamis dan penuh kompleksitas, muncul berbagai persoalan aktual, khususnya dalam bidang fikih. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi para santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah sebagai agen perubahan. Namun keterbatasan waktu belajar di madrasah menjadi kendala utama, sehingga pemahaman santri terhadap ilmu fikih belum optimal. Selain itu, kesempatan untuk bertanya pun terbatas karena durasi pembelajaran yang singkat, menyebabkan rasa ingin tahu santri terhadap isu-isu fikih tidak sepenuhnya terjawab. Akibatnya, pemahaman mereka terhadap materi fikih kurang mendalam. Oleh karena itu,

[4] Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren*, Pasal 1 Ayat (1).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah memerlukan sebuah wadah untuk berdiskusi secara terbuka dalam membahas, mengkaji, dan mendalami persoalan-persoalan kontemporer dalam fikih.

Kitab *Nihayatuz Zain* adalah salah satu kitab fikih bermazhab Asy-Syafi'i yang cukup dikenal oleh kaum muslimin terutama di Indonesia. Sebagaimana disebut pengarang dalam muqoddimahnya adalah *Nihayatuz Zain Fi Irsyadi Al-Mubtadi'in.* Kitab ini adalah syarah dari kitab Qurrotul Aini karya Imam Al-Malibari. dengan kedudukannya sebagai *syarah* dari kitab *Qurrotu Al-'Ain* berarti kitab ini pembahasannya hampir sama seperti kitab *Fathul Mu'in*, hanya saja *Nihayatuz Zain* ini sedikit lebih tebal sehingga bisa digolongkan sebagai syarah tingkat *mutawassith* (pertengahan). Mushonnif (pengarangnya) bernama Imam Nawawi Al-Bantani. Nama lengkap beliau, Abu Abdil Mu'thi Muhammad Nawawi bin Umar Al-Bantani.[5]

Pembelajaran kitab *Nihayatuz Zain* dinilai memiliki nilai strategis dalam pengembangan pemahaman fikih santri. Kitab ini tidak hanya memberikan landasan teoritis tentang hukum-hukum Islam, tetapi juga menawarkan panduan aplikatif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh Dr. KH. Abdul Hamid pengasuh pondok pesantren Nurul Hidayah dalam wawancara yang telah dilakukan bahwasannya:

[5] Mokhamad Rohma Rozikin, Mengenal Kitab "Nihayatuz Az-Zain" Karya Nawawi Al-Jawi, *Irtaqi.Net*, 18 April 2018, Diakses 27 November 2024, Https://Irtaqi.Net/2018/04/18/Mengenal-Kitab-Nihayatu-Az-Zain-Karya-Nawawi-Al-Jawi/

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Kitab nihayatuz zain ini mencakup isi hukum fikih yang ringkas namun sifatnya padat, bahkan beberapa isi penjelasan di kitab nihayatuz zain itu kadang tidak ada di kitab-kitab atasnya seperti I'anatut thalibin, inlah kenapa kitab nihayatuz zain itu dianggap ringkas tapi padat isi"[6]

Namun, untuk mencapai pemahaman yang mendalam terhadap isi kitab *Nihayatuz Zain*, metode pembelajaran yang digunakan sangat menentukan. Metode yang interaktif dan melibatkan santri secara aktif, seperti diskusi kelompok atau yang kerap dikenal dengan metode syawir dikalangan para santri.

Metode syawir atau yang disebut juga diskusi adalah metode belajar yang memberikan kesempatan siswa untuk saling berpendapat dan disitu terjadilah bertukar pikiran sehingga dapat menambah wawasan lebih luas terhadap peserta didik.[7] Metode syawir atau diskusi merupakan salah satu pendekatan yang dapat diterapkan di berbagai jenis lembaga, baik formal maupun nonformal. Metode ini tidak terbatas pada lembaga pendidikan umum, tetapi juga sangat relevan digunakan di lembaga berbasis keagamaan seperti pesantren. Selain itu, metode ini juga memiliki peran penting dalam kegiatan keorganisasian karena mampu mendorong partisipasi aktif dan pemikiran kritis antar anggota. Fleksibilitas metode ini menjadikannya pilihan yang efektif dalam berbagai konteks pembelajaran dan pengembangan wawasan.

Agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan memberikan pemahaman yang mendalam bagi santri, guru perlu menggunakan metode

[6] Dr. KH. Abdul Hamid Pujiono, Diwawancarai Penulis15 Februari 2025
[7] Kamilia Layliyah Ramadhani, "*Upaya Pemahaman Kitab Ḥāshiyat Al-Bājūrī Melalui Metode Syawir Di Pondok Pesantren Mamba'unnur Gading Bululawang Malang*," 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang sesuai dan mudah diterima oleh peserta didik. Pemilihan metode yang tepat akan sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Dalam konteks ini, metode syawir atau diskusi menjadi salah satu alternatif yang relevan, karena tidak hanya memungkinkan terjadinya interaksi aktif antara guru dan santri, tetapi juga mendorong santri untuk berpikir kritis, menyampaikan pendapat, dan memahami materi secara lebih menyeluruh.

Metode diskusi kelompok merupakan pendekatan yang mendorong partisipasi aktif santri dalam proses belajar.[8] Dalam metode ini, santri dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari beberapa orang. Mereka diberikan topik tertentu untuk didiskusikan, baik itu berupa masalah fikih yang diambil dari kitab *Nihayatuz Zain* maupun penerapan hukum Islam dalam konteks kontemporer. Hal ini sesuai dengan Surat An-Nahl ayat 43:

فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya**:** Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.[9]

Ayat ini menjadi landasan penting dalam Islam untuk mencari ilmu dari mereka yang ahli, termasuk dalam pembelajaran fikih di pondok pesantren. Hal ini mendukung metode pembelajaran seperti diskusi dan pengkajian kitab di bawah bimbingan para ahli.

[8] Firman, *Implementasi Metode Diskusi dalam Pembelajaran Kitab-Kitab Salaf di Yayasan Pondok Pesantren Khatamun Nabiyyin Jakarta*, (Jakarta: Institut PTIQ, 2019)
[9] Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran Dan Terjemah*, (Bandung: Penerbit Jabal, 2018), 272

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam penerapan metode syawir, guru perlu memperhatikan beberapa langkah penting agar diskusi berjalan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran. Langkah-langkah tersebut meliputi pembentukan struktur kelompok secara terarah, pembagian tugas sesuai peran masing-masing, serta mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi. Selama proses berlangsung, siswa juga diarahkan untuk mencatat ide-ide dan saran penting yang muncul. Penting pula untuk menumbuhkan sikap saling menghargai pendapat antaranggota kelompok agar diskusi berjalan kondusif. Selain itu, guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tidak mudah merasa bosan dan tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran.[10]

Metode syawir yang berbasis diskusi kelompok ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya yang pertama, santri lebih mudah memahami konsep-konsep fikih karena mereka dapat bertukar pendapat dengan teman sejawat. Kedua, metode ini melatih keterampilan berpikir kritis, karena santri dituntut untuk menganalisis teks kitab dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Ketiga, diskusi kelompok juga meningkatkan keterampilan komunikasi santri, membantu mereka menyampaikan pendapat dengan terstruktur, dan melatih keberanian untuk berbicara di depan orang lain.[11]

Penerapan metode syawir dalam pembelajaran kitab *Nihayatuz Zain* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman fikih santri. Selain itu, metode ini juga dapat

[10] Moch Izzul Fahmi, "*Metode Syawir Untuk Menambah Pemahaman Fikih Di Pondok Pesantren Anwarul Huda Karangbesuki Malang*," 2021.
[11] Erlyn Juniati, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Drill Dan Diskusi Kelompok Padasiswa Kelas Vi Sd*, Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Vol. 7 No. 3, 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mendukung pengembangan karakter santri sesuai dengan nilai-nilai Islam. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, dengan strategi yang tepat, metode ini dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk memperkuat pendidikan fikih di pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana metode diskusi kelompok dapat memperkuat pemahaman fikih santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember, khususnya dalam pembelajaran kitab *Nihayatuz Zain*. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran fikih di pesantren serta menjadi model alternatif bagi lembaga pendidikan Islam lainnya. Dengan mengintegrasikan metode tradisional dan inovatif, pendidikan di pesantren dapat menjadi lebih relevan dengan tantangan zaman, tanpa kehilangan esensinya sebagai pusat pendidikan Islam yang berbasis nilai-nilai tradisi.

Penelitian ini tidak hanya relevan bagi pengajaran fikih, tetapi juga memiliki dampak yang lebih luas terhadap pengembangan pendidikan Islam yang lebih inklusif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan peneitian yang berjudul: "*Pembelajaran Kitab Nihayatuz Zain Metode Syawir Dalam Penguatan Pengetahuan Fikih Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember."*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian bermanfaat bagi peneliti untuk memperjelas batasan objek yang diteliti, sehingga tidak terjebak dalam banyaknya data yang ditemukan di lapangan. Dengan adanya fokus yang jelas, peneliti dapat

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lebih terarah dalam menggali informasi, serta mampu memilah mana data yang relevan untuk penelitian dan mana yang tidak diperlukan..

Berdasarkan pernyataan diatas, maka penulis meurumuskan masalah pada penelitian inisebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Nihayatuz Zain Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode Syawir Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember?
3. Bagaimana Penguatan Pengetahuan Fikih Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Metode Syawir Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember
3. Untuk Mendeskripsikan Penguatan Pengetahuan Fikih Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember

D. Manfaat Penelitian

Secara umum, manfaat penelitian adalah rangkaian kegunaan yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian, baik untuk pengembangan program maupun kontribusi terhadap ilmu pengetahuan. Manfaat ini dianggap penting

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

karena dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan atau tindakan yang tepat.

Tujuan utama dari adanya manfaat penelitian adalah memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung atau mengevaluasi suatu tindakan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga UINKHAS Jember

   Dengan dilaksanakannya kajian penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam mengembangkan kualitas pelaksanaan pendidikan di masa yang akan datang. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendukung terwujudnya insan yang berkarakter Ulul Albab.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

   Dengan adanya kajian penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperluas khazanah keilmuan serta menambah jumlah referensi yang dapat dijadikan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya di masa mendatang. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi landasan awal bagi pengembangan studi lebih lanjut dalam bidang yang relevan.

3. Bagi Peneliti

   Dengan dilaksanakannya kajian penelitian ini, diharapkan dapat memperluas wawasan penulis, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan Islam. Pengalaman dan temuan selama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

proses penelitian diharapkan menjadi bekal berharga dalam memahami secara lebih mendalam konsep, metode, dan praktik pendidikan Islam secara teoritis.

4. Bagi Pengasuh

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan bagi pengasuh, dalam ranah membangun penguatan pemahaman fikih pada santri menggunakan metode syawir.

5. Bagi Santri

   Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk membantu dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *Nihayatuz Zain* menggunakan metode syawir dalam penguatan pemahaman fikih santri di pondok pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember.

E. Definisi Istilah

1. Pembelajaran Kitab Nihayatuz Zain

   Pembelajaran kitab Nihayatuz Zain merupakan proses pembelajaran yang berfokus pada pemahaman dan pengkajian sastra keislaman klasik yang umumnya menggunakan bahasa Arab gundul (tanpa harakat) menggunakan kitab nihayatuz zain. Istilah pembelajaran kitab nihayatuz zain merujuk pada kegiatan sistematis yang mencakup membaca, menerjemahkan, memahami makna, serta membahas kandungan teks kitab nihayatuz zain, baik dalam aspek fikih, maupun ilmu-ilmu keislaman lainnya.

2. Metode syawir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pengertian metode syawir (diskusi) merujuk pada salah satu jenis metode pembelajaran yang banyak digunakan, khususnya dalam lingkungan kepesantrenan. Metode syawir, yang merupakan istilah lain dari metode diskusi, adalah suatu cara mengajar di mana topik tertentu dibahas dan didiskusikan secara bersama-sama oleh peserta didik. Melalui proses tukar pendapat ini, metode syawir tidak hanya bertujuan untuk memperdalam pemahaman terhadap materi, tetapi juga dapat memberikan pengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku peserta didik.

3. Penguatan pengetahuan fikih

Penguatan pengetahuan fikih merupakan upaya sistematis dan berkelanjutan untuk memperdalam pemahaman serta memperkuat penguasaan peserta didik terhadap ilmu fikih, yaitu ilmu yang membahas hukum-hukum syariat Islam yang bersifat praktis berdasarkan dalil-dalil terperinci dari Al-Qur'an, hadis, ijma', dan qiyas. Dalam konteks pendidikan, penguatan ini tidak hanya mencakup aspek teoritis seperti definisi, hukum, dan Pembagian fikih, tetapi juga tekanan pada pemahaman aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Penguatan pengetahuan fikih dapat dilakukan melalui metode pembelajaran yang variatif dan interaktif, seperti diskusi, studi kasus, serta pendekatan kontekstual yang relevan dengan realitas sosial peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, peneliti perlu menjelaskan perbedaan antara penelitian yang akan disusun dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki kontribusi baru dan nilai tambah dibandingkan dengan penelitian yang sudah ada. Untuk penelitian yang akan peneliti susun adalah "Pembelajaran Kitab *Nihayatuz Zain* Metode Syawir Dalam Penguatan Pengetahuan Fikih Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember". Berikut adalah hasil penelitian terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khofifatul Lathfiyah dan Khisna Azizah, Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang, 01 Maret 2024, dalam jurnalnya yang berjudul "*Implementasi Metode Syawir Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Kitab Fathul Qarib Di Madarasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang"*. Jenis penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, pengumpulan data menggunakan metode wawancara bebas terpimpin.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri memiliki semangat dan antusiasme tinggi dalam belajar. Pengetahuan mereka tentang pemahaman fikih menjadi lebih luas, serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kemampuan memahami materi yang dipelajari semakin mudah. Selain itu, rasa percaya diri santri bertambah, mereka lebih mudah mengingat arti setiap lafadz dalam kitab, mampu membaca kitab dengan lancar dan benar, serta dapat mengerjakan soal ujian dengan baik dan lancar.[12]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dya Mulya Santika, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023 dengan judul "*Penerapan Syawir Dalam Pembelajaran Fikih Dengan Menggunakan Kitab Mabadi Fikih Di Pondok Epsantren Al-Amin Hudatul Muna Jenes Brotonegaran Ponorogo"*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep Miles Hubermen berupa tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dan keabsahan datanya menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan metode syawir di Pondok Pesantren Putri Al-Amin diawali dengan pembentukan kelompok diskusi yang disesuaikan berdasarkan kelas. Setelah itu, dilakukan penentuan bab yang akan dibahas, pemilihan pengurus syawir yang bertugas membacakan makro'

[12] Khofifatul Lathifaiyah Dan Khisna Azizah, *Implementasi Metode Syawir Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Kitab Fathul Qarib Di Madarasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang* , (Jurnal Islamic Studies) Vol. 05 No. 01, Maret 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(materi), serta pembagian peran kepada petugas syawir lainnya. Dalam pelaksanaannya, kegiatan syawir diawali dengan melantunkan nadzhom 'Imrithi secara bersama oleh seluruh santri, dilanjutkan dengan mukaddimah dan tawassul, kemudian pembacaan kitab, penyampaian dan penjelasan pertanyaan, penyampaian jawaban, pengelompokan jawaban, debat argumentatif, serta koreksi oleh mushahih. Evaluasi terhadap metode syawir ini dilakukan setelah diskusi selesai, dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada santri terkait materi yang telah dibahas bersama, guna mengukur pemahaman mereka.[13]

3. Penelitian yang dilakukan oleh Refdiansyah, 2023, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Degan Judul "*Syawir Dalam Menigkatkan Sikap Open Minded Di Pondok Pesantren Bani Alimursyad Banaran Magetan"*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya ustadz dalam meningkatkan sikap open minded santri dilakukan melalui kegiatan syawir dengan memanfaatkan media seperti kitab klasik, LKS Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan formal, dan media pendukung lainnya. Tujuannya adalah agar santri lebih konsisten dalam mengembangkan sikap terbuka di lingkungan Pondok

[13] Dya Mulya Santika, *Penerapan Syawir Dalam Pembelajaran Fikih Dengan Menggunakan Kitab Mabadi Fikih Di Pondok Pesantren Putri Al-Amin Hudatul Muna Jenes Brotonegaran Ponorogo*, (Skripsi Iain Ponorogo, 2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pesantren Bani Ali Mursyad Banaran, Magetan. Sementara itu, Qismun Ta'lim turut berperan dalam meningkatkan sikap open minded melalui pelaksanaan tiga jenis syawir, yaitu syawir harian, syawir fikih, dan syawir tahunan. Hasil dari kolaborasi antara ustadz dan Qismun Ta'lim ini menunjukkan bahwa santri mampu mengikuti kegiatan syawir dengan antusias dan tanpa paksaan. Santri menjadi lebih terbiasa membaca kitab kuning, memiliki sikap terbuka, bersikap jujur, serta menunjukkan rasa percaya diri saat berbicara dalam forum syawir. Selain itu, para santri mulai membentuk karakter yang open minded dalam kesehariannya.[14]

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Kurnia, 2020 dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Tangerang Selatan*" Penelitian ini menggunakan metode Classroom Action Research (CAR) atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif yang diperoleh melalui lembar penilaian afektif siswa dan lembar observasi guru, serta data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1

[14] Refdiansyah, *Syawir Dalam Meningkatkan Sikap Open Mindeddi Pondok Pesantren Bani Ali Mursyad Banaran Magetan*, (Skripsi IAIN Ponorogo,2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tangerang Selatan. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar kognitif siswa yang pada siklus I hanya sebesar 40%, meningkat menjadi 94,2% pada siklus II, yang berarti terjadi peningkatan sebesar 54,2%. Selain itu, penilaian afektif siswa juga mengalami peningkatan dari 54,3% pada siklus I menjadi 77,2% pada siklus II, atau naik sebesar 22,9%.[15]

5. Penelitian yang dilakukan oleh Risky Wulandari, 2022, Institut Agama Islam Negeri Metro, dengan judul *Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di Mts Nurul Huda Sukoharjo*, Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi

   Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa analisis data menggunakan rumus Product Moment menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,429, sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,388. Karena r hitung lebih besar dari r tabel (0,429 > 0,388), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Nurul Huda Sukoharjo. Adapun kontribusi pengaruh metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar mencapai 18%, yang menunjukkan bahwa

[15] Ade Kurnia, *Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 Pada Mata Pelajara Al-Qur'an Hadis Di MAN 1 Tangerang Selatan*, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

metode ini memiliki peran positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

6. Penelitian yang dilakukan oleh shalihin, 2023, Universitas Islamn Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dalam tesisnya yang berjudul "Implementasi Critical Thinking Melalui Metode Syawir pada Pembelajaran Fiqh di Dayah Babul 'Ulum Abu Lueng Ie Al-Aziziyyah Aceh Besar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode syawir di Dayah Babul 'Ulum Abu Lueng Ie Al-Aziziyyah Aceh Besar, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat metode syawir dalam meningkatkan critical thinking santri. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data (display data), penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan musyawarah di dayah ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu musyawarah bulanan dan musyawarah mingguan. Metode syawir terbukti efektif dalam melatih mental dan mengasah kemampuan berpikir santri sebagai bekal menghadapi kehidupan bermasyarakat. Faktor-faktor pendukung musyawarah meliputi: kesadaran santri, dukungan teman satu dan beda kelompok, materi yang relevan, kepedulian tim musyawirin, referensi yang memadai, serta sanksi yang tegas.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Adapun faktor penghambatnya antara lain: rendahnya minat santri, lemahnya mental, kurangnya pemahaman, keterbatasan waktu, kondisi kesehatan santri, dan keterbatasan dalam menyampaikan pendapat. Secara keseluruhan, penerapan metode syawir memberikan manfaat positif dalam membentuk karakter peserta didik, seperti disiplin, keberanian berpendapat, keterbukaan, rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, dan berpikir kritis.[16]

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Khofifatul Lathfiyah dan Khisna Azizah	Implementasi Metode Syawir Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Kitab Fathul Qarib Di Madarasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang	• Menggunakan pendekatan kualitatif • Teknik pengumpulan data mengunakan observasi, wawancara dan dokumentasi • Membahas mengenai metode syawir dalam meningkatkan pemahaman	• Tempat penelitian • Pada penelitian terdahulu membahas meningkatkan pemahaman santri pada kitab fathul qarib, sedangkan pada penelitian ini membahas penguatan pemahaman santri pada kitab *Nihayatuz Zain*
2.	Dya Mulya Santika	Penerapan Syawir Dalam Pembelajaran Fikih Dengan Menggunakan Kitab Mabadi Fikih Di	• Menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif • Membahas metode syawir dalam	• Tempat penelitian • Membahas pelaksanaan metode syawir • Pada penelitian terdahulu membahas pembelajaran kitab

[16] Shalihin, Implementasi Critical Thinking Melalui Metode Syawir Pada Pembelajaran Fiqh Di Dayah Babul ‘Ulum Abu Lueng Ie Al-Aziziyyah Aceh Besar, (Tesis Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		Pondok Epsantren Al-Amin Hudatul Muna Jenes Brotonegaran Ponorogo	pembelajaran fikih	*Mabadi Fikih* melalui metode *syawir*, sedangkan pada penelitian ini, membahas penguatan pemahaman fikih santri pada kitab *Nihayatuz Zain* melalui metode syawir.
3	Refdiansyah	Syawir Dalam Menigkatkan Sikap Open Minded Di Pondok Pesantren Bani Alimursyad Banaran Magetan	• menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. • Menggunakan metode syawir	• Tempat penelitian • Penelitian sebelumnya membahas metode syawir untuk meningkatkan sikap terbuka (open minded) santri. Sedangkan dalam penelitian ini, fokusnya adalah bagaimana metode syawir digunakan untuk memperkuat pemahaman santri terhadap pelajaran fikih.
4	Ade Kurnia	Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Tangerang Selatan	• Menggunakan metode diskusi (syawir)	• Lokasi penelitian • Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.
5	Risky Wulandari	*Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas*	• Menggunakan metode diskusi (syawir). • Berfokus pada fikih sebagai materi pembelajaran	• Lokasi penelitian • Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		VIII Di Mts Nurul Huda Sukoharjo		dokumentasi. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.
6	Shalihin	Implementasi critical thinking melalui metode syawir pada pembelajaran fiqh di dayah Babul 'Ulum Abu Lueng Ie Al-Aziziyyah Aceh Besar.	• Metode kualitatif • Pengambilan data menggunakan penelitian lapangan yang berisikan observasi wawancara, dan dokumentasi • Keduanya membahas metode syawir.	• Lokasi penelitian • Subjek penelitian • Pada penelitian terdahulu pmbelajaran syawir difokuskan pada *critical thinking* sedangkan pada penelitian sekarang difokskan pada pembelajaran kitab.

Berdasarkan kelima penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajiannya. perbedaannya adalah penelitian ini membahas mengenai pembelajaran kitab *Nihayatuz Zain* metode syawir dalam penguatan pemahaman fikih santri, sedangkan pada penelitian terdahulu berfokus pada penerapan, meningkatkan sikap *open minded* dan meningkatkan hasil belajar, bukan penguatan pemahaman fikih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pembahasan teori yang menjadi dasar atau landasan dalam melaksanakan penelitian. Penjelasan teori secara luas dan mendalam akan membantu peneliti memperluas wawasan untuk mengkaji masalah yang ingin diselesaikan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.[17]

1. Pembelajaran Kitab Nihayatuz Zain

Pembelajaran Kitab Nihayatuz Zain adalah proses pengajaran dan pengkajian terhadap kitab Nihayatuz Zain fi Irsyadil Mubtadiin, sebuah kitab fikih yang bermazhab *Asy-Syafi'i* yang cukup dikenal oleh kaum muslimin terutama di Indonesia. Sebagaimana disebut pengarang dalam muqoddimahnya adalah *Nihayatuz Zain Fi Irsyadi Al-Mubtadi-in*. Pengarangnya bernama Nawawi Al-Jawi. Asalnya dari kampung Tanara wilayah Banten di pulau Jawa negara Indonesia. Beliau adalah salah satu *faqih* besar mazhab *Asy-Syafi'i*, *mutashowwif* dan juga seorang *mufassir*. Kitab "*Nihayatuz Zain*" ditulis dengan lafaz yang singkat, bahasa yang cukup renyah dan padat isi.[18]

Nampak sekilas runtutan pembahasan dalam kitab nihayatuz zain tidak jauh berbeda dengan kitab-kitab fikih pada umumnya, hanya saja pada umumnya kitab fikih seperti kitab Fathul Qarib yang diawali

[17] Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember, Uinkhas Press, 2022), 46
[18] Rohma Rozikin Mokhamad. "Mengenal Kitab 'Nihayatuz Az-Zain' Karya Nawawi Al-Jawi." *Irtaqi.net*, 18 April 2018. Diakses 9 Desember 2024, https://irtaqi.net/2018/04/18/mengenal-kitab-nihayatu-az-zain-karya-nawawi-al-jawi/

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan bab thaharah dan diakhiri dengan bab pembebasan budak.[19] namun runtutan pembahasan kitab Nihayatuz Zain sama seperti kitab Fathul Muin karya Imam Zainuddin yang diawali bab shalat dan diakhiri dengan bab pembebasan budak dan juga disertai penjelasan-penjelasan dalam setiap bab nya yang diringkas dalam bentuk *fashal, far'un*, ataupun *tanbih.*[20]

Kitab *Nihayatuz Zain* memiliki kedudukan penting dalam khazanah keilmuan pesantren, khususnya dalam bidang fikih mazhab Syafi'i. Gaya penulisan yang sistematis dan penyajian materi yang terstruktur membuat kitab ini banyak dijadikan sebagai referensi pembelajaran di berbagai pesantren tradisional.

Pembahasan yang dimuat dalam setiap bab mencerminkan kompleksitas hukum Islam, mulai dari aspek ibadah hingga muamalah, bahkan mencakup ranah sosial dan pemerintahan seperti qadha' dan jihad. Dengan cakupan materi yang luas, kitab ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang hukum-hukum Islam, tetapi juga menanamkan prinsip-prinsip keadilan, tanggung jawab, dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, *Nihayatuz Zain* menjadi salah satu kitab referensi yang sangatmenjadi salah satu kitab rujukan yang sangat tepat digunakan dalam membekali santri agar mampu memahami dan mengamalkan ajaran fikih secara menyeluruh dan kontekstual. Dalam pelaksanaan pembelajaran, tentunya tak luput

[19] Muhammad Al-Qasim Al-Ghazi, *Fathul Qarib Al-Mujib*, Surabaya: Darul Jawahir, 72
[20] Imam Zainuddin, *Fathul Mu'in Bi Syarhi Qurrotil Aini*, Surabaya: Nurul Ilm, 159

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dari komponen-komponen pembelajaran. Diantara komponen-komponen pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.

a. Perencanaan pembelajaran kitab nihayatuz zain

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu teori dalam pembelajaran, tentu saja teori ini tidak dapat berdiri sendiri. Ia perlu berkolaborasi dengan teori-teori yang lain seperti teori pelaksanaan dan teori evaluasi pembelajaran.[21] Menurut Abdul Majid, yang mengutip pendapat William H. Newman dalam bukunya Administrative Action Techniques of Organization and Management, perencanaan diartikan sebagai proses menentukan apa yang akan dilakukan.. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.[22]

Perencanaan dalam suatu pembelajaran mengandung makna sebagai suatu proses untuk mempersiapkan materi, metode, media/sarana, waktu pembelajaran yang akan dipergunakan pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Zainal Anshari, Desain Pembelajaran Pendidikan Multicultural, Yogyakarta: Bildung Nusantara, 2024, 97
[22] Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran Menembangkan Standar Kompetensi Guru (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 92

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

saat yang akan datang (secara khusus dalam proses pembelajaran) untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.[23]

Perencanaan merupakan aspek yang sangat krusial dalam pembelajaran karena tanpa adanya perencanaan yang baik, proses belajar mengajar cenderung tidak berjalan maksimal dan tujuan pembelajaran sulit tercapai. Hal ini juga berlaku pada pelaksanaan pembelajaran kitab nihayatuz zain.

Penentuan materi ini menjadi hal yang sangat penting karena akan mempengaruhi proses pembelajaran. Dengan adanya materi yang sudah ditentukan, para santri dapat mempersiapkan diri dengan lebih serius dan mendalam sebelum pembelajaran dimulai. Proses ini juga membantu santri untuk memahami materi secara lebih baik dan mendorong mereka agar aktif berpartisipasi selama diskusi berlangsung. Tanpa penentuan materi yang jelas, pembelajaran bisa menjadi kurang terarah dan tidak efektif karena santri tidak memiliki fokus dalam membaca dan berdiskusi.

Dengan adanya rencana yang jelas, setiap tahapan dalam metode Syawir dapat berjalan dengan lancar, mulai dari pembacaan kitab, penyampaian pendapat, hingga penyelesaian masalah melalui musyawarah. Karena itu, perencanaan tidak hanya memudahkan pelaksanaan Syawir, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran serta pemahaman santri terhadap materi

[23] Zainal Anshari, Pendidikan Islam Untuk Kemanusiaan: Tinjauan Teoritis Dan Praktis Konsep Kesadaran Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jember: Iain Jember Press, 2021), 90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang diajarkan. Oleh sebab itu, perencanaan dalam metode Syawir harus menjadi perhatian utama agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Perencanaan yang matang sangat penting karena menjadi dasar dalam pelaksanaan pembelajaran yang ada di kelas. Dengan perencanaan yang terarah, pendidik dapat menyusun langkah-langkah pembelajaran secara sistematis sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan terfokus pada pencapaian kompetensi siswa. Selain itu, perencanaan juga membantu guru dalam mengantisipasi berbagai kendala yang mungkin muncul selama proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan pengertian dari pengertian perencanaan dan pembelajaran dapat diketahui bahwasannya perencanaan dalam suatu pembelajaran adalah proses pembuatan keputusan menenai tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran media pembelajaran, dan rencana evaluasi pembelajaran yang digunakan demi mencapai pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.[24]

b. Pelaksanaan pembelajaran kitab nihayatuz zain

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar

[24] Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Dankurkulum 13 (K-13),* Jember: Iain Jember Press, 2016, 11

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif.[25]

Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya sekadar menyampaikan materi, tetapi juga melibatkan interaksi aktif antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus mampu menciptakan suasana yang kondusif agar peserta didik merasa nyaman, termotivasi, dan terlibat penuh dalam proses belajar. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran juga memerlukan pengelolaan waktu, metode, dan media yang tepat agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan hasil yang diinginkan dapat tercapai dengan optimal.

Secara teoritik, tahapan pelaksanaan pembelajaran atau implementasi pembelajaran dapat diuraikan seperti memulai pembelajaran, penyampaian materi, penggunaan alat/bahan/media, pengelolaan kelas, pengembangan hubungan interpersonal peserta didik, dan yang terakhir mengakhiri proses pembelajaran.[26]

c. Evaluasi pembelajaran kitab nihayatuz zain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[25] Kurniasari, A., Pribowo, FSP, & Putra, DA (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* , *6* (3), 246–253. https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p246-253

[26] Zainal Anshari, Pendidikan Islam Untuk Kemanusiaan: Tinjauan Teoritis Dan Praktis Konsep Kesadaran Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jember: Iain Jember Press, 2021), 93

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Evaluasi merupakan bagian dari proses penilaian terhadap efektivitas pembelajaran. Evaluasi adalah tahap dimana kegiatan difokskan untuk memutuskan hasil dari suatu rencana pembelajaran, hal-hal yang diselesaikan untuk kemajuan tahap ini tidak hanya terbatas pada tahap ini, tetapi padapenilaian juga dapat terjadi pada tahap-tahap sebelumnya.[27]

Evaluasi metode Syawir dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai melalui proses musyawarah tersebut. Selain itu, evaluasi juga berfungsi sebagai sarana untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan metode, sehingga dapat menjadi dasar perbaikan dan pengembangan metode di masa mendatang. Dengan evaluasi yang tepat, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, serta mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan aktif santri dalam pembelajaran.

Aspek-aspek yang biasanya menjadi fokus evaluasi meliputi partisipasi siswa, interaksi antaranggota kelompok, kemampuan menyampaikan pendapat, serta pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi ini berperan penting sebagai umpan balik bagi pendidik untuk memperbaiki metode dan strategi yang digunakan, agar pembelajaran berbasis kitab nihayatuz zain ini semakin optimal dalam penerapannya.

[27] Mukni'ah, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama*, Jember: Uinkhas Press, 2022, 50

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Pelaksanaan Metode Syawir

Metode Pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.[28] Metode dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru agar penyampaian materi menjadi bervariasi, menarik, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran selesai. Penggunaan metode yang tepat akan memudahkan siswa dalam memahami materi serta meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dalam rangkaian sistem pembelajaran, metode menempati posisi setelah materi atau kurikulum. Penyampaian materi saja tidak cukup tanpa dukungan metode yang tepat, karena metode berperan sebagai sarana untuk mengantarkan materi tersebut agar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Metode harus disesuaikan dengan karakteristik dan bentuk materi yang diajarkan, sehingga jika materi berubah, metode yang digunakan pun dapat berubah. Namun, satu materi bisa diajarkan menggunakan berbagai macam metode yang berbeda sesuai kebutuhan. Pada dasarnya, metode hanyalah alat bantu, bukan tujuan akhir dalam pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran

[28] Mashudi, *Teori & Model Pembelajaran Langkah Sukses Pembelajaran Di Madrasah/Sekolah*, (Jember: Stain Jember Press, 2014), 2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dapat terealisasi dengan baik, penggunaan metode sebagai alat menjadi syarat mutlak dalam setiap proses pendidikan dan pengajaran.

Berkaitan dengan metode, Al-Qur'an telah memberikan penjelasan mengenai metode pendidikan secara umum, dalam surah An-Nahl ayat 125:

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

Artinya:"serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.[29]

Dari ayat tersebut, kita bisa menangkap makna bahwa lafadz Al-Ahkam dan Al-Mauidzatil Hasanah mengandung petunjuk tentang cara atau metode dalam proses pembelajaran dan penyampaian ilmu. Kedua istilah ini menegaskan pentingnya memberikan aturan atau ketentuan yang jelas (Al-Ahkam) serta nasihat yang baik dan penuh hikmah (Al-Mauidzatil Hasanah) dalam proses pembelajaran agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Salah satu dari berbagai macam metode pembelajaran adalah metode diskusi. Diskusi adalah percakapan ilmiah yang bersifat responsif, berupa pertukaran pendapat yang dilakukan melalui tanya jawab, munculnya ide-ide baru, serta pengujian, ataupun pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu

[29] Departemen Agama Republik Indonesia, Surat An-Nahl: 125 , *Alquran Dan Terjemah*, (Bandung: Penerbit Jabal, 2018), 276

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran.[30]

Kata diskusi berasal dari bahasa latin yaitu "*discussus*" yang berarti "*to examine", "investigate*" (memeriksa, menyelediki). [31] Diskusi adalah proses interaksi antara dua orang atau lebih yang saling berkomunikasi secara langsung dengan tujuan atau sasaran tertentu. Dalam diskusi, peserta saling bertukar informasi, mempertahankan pendapat masing-masing, serta bersama-sama mencari solusi atau memecahkan masalah yang dihadapi. Proses ini juga melibatkan sikap saling menghargai pendapat orang lain, kemampuan mendengarkan dengan baik, dan keterbukaan terhadap ide-ide baru. Dengan begitu, diskusi tidak hanya menjadi sarana untuk menyampaikan gagasan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memperkuat pemahaman, serta meningkatkan kerja sama antar peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kata syawir berasa dari bahasa Arab *"syawara"* yang berarti bertukar pikiran. Kata musyawaroh bisa diartikan berunding atau bertukar pikiran yang dilakukan oleh sejumlah orang untukmembahas masalah-masalah tertentu yang dilaksanakan secara teratur dengan tujuan mendapatkan kebenaran.[32] Metode Syawir hampir sama dengan diskusi, tetapi yang membedakannya adalah Syawir selalu

[30] Muhammad Afandi, Dkk, *Model Dan Metode Pembelajarandi Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013), 109
[31] Binti Maunah, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Yogyakarta, Teras 2009), 133
[32] Binti Maunah, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Yogyakarta, Teras 2009), 147

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menggunakan kitab kuning sebagai referensi utama dalam proses pembelajaran, sementara diskusi tidak selalu mengacu pada kitab tersebut. Setiap metode pasti punya keunggulan dan kelemahan. Kelebihan metode Syawir sama dengan metode diskusi yaitu menjadikan suasana kelas lebih hidup, dapat menaikan prestasi kepribadian individu, kesimpulan hasil diskusi mudah dipahami siswa, siswa belajar untuk mematuhi peraturanperaturan dan tata tertib dalam musyawarah.[33]

Jadi, syawir bisa disebut sebagai bentuk diskusi karena melibatkan lebih dari dua orang yang aktif bertukar pikiran, menganalisis, dan menyampaikan pendapat. Kegiatan ini bertujuan untuk memecahkan masalah atau menggali ilmu secara bersama-sama, sehingga prosesnya tidak hanya sekadar berbicara, tapi juga saling memahami dan mencari solusi terbaik secara kolektif..

Metode diskusi, atau yang juga dikenal sebagai metode syawir, adalah cara penyampaian materi pembelajaran di mana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat, menyusun kesimpulan, dan mencari berbagai alternatif solusi atas suatu masalah. Di era modern seperti sekarang, masalah yang dihadapi manusia semakin kompleks dan beragam, sehingga tidak cukup hanya dengan satu jawaban saja untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, diperlukan pemanfaatan seluruh pengetahuan yang

[33] M. Yasmin, *Teori Dan Metode Pembelajaran* ,(Jakarta: Madani, 2015), 27

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ada agar dapat menemukan solusi terbaik secara bersama-sama melalui diskusi.

Metode diskusi merupakan salah satu cara mengajar yang sangat terkait dengan proses pemecahan masalah (problem solving). Metode ini sering dikenal juga dengan istilah diskusi kelompok (group discussion) atau resitasi bersama (socialized recitation), di mana peserta secara aktif saling bertukar pendapat dan berkolaborasi untuk mencari solusi terbaik atas suatu permasalahan. Melalui metode ini, keterlibatan dan partisipasi setiap individu dalam kelompok menjadi sangat penting untuk mencapai pemahaman yang mendalam dan hasil yang efektif.

Selain itu, metode ini juga melatih siswa untuk berpikir kritis, mengembangkan kemampuan komunikasi, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan ide dan argumen. Diskusi mendorong siswa agar aktif terlibat dalam proses belajar, bukan hanya sebagai pendengar pasif, melainkan sebagai peserta yang aktif mencari dan mengolah informasi. Dengan begitu, metode syawir tidak hanya bermanfaat untuk menyelesaikan masalah, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia pendidikan.

Metode diskusi diaplikasikan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong siswa berpikir kritis, mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas, mendorong siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menyumbangkan buah pikirnya untuk memcahkan masalah bersama, mengambil satu alternatif jawaban atau beberapa alternatif jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama.[34]

Dalam pelaksanaannya metode syawir memiliki kemiripan dengan metode Bahtsu Masa'il, namun fokus pembahasannya berbeda. Syawir lebih menitikberatkan pada kajian kitab klasik seperti Fathul Qorib, sementara Bahtsu Masa'il membahas persoalan-persoalan praktis yang muncul di masyarakat dengan merujuk pada kitab-kitab kuning. Proses pelaksanaan Syawir meliputi beberapa tahapan penting, antara lain:

1) Pembukaan
2) Pembacaan kitab
3) Penjelasan isi kitab (muradh)
4) Penyampaian pertanyaan
5) Penjelasan masalah (*tashawwur*)
6) Penyampaian jawaban
7) Debat argumen
8) *Pentashihan mushohih* (pengkoreksian dari Pembina)
9) Evaluasi (jika dirasa perlu)

[34] As'ari, abd. Kadir al-jaelani, menggagas strategi pembelajaran paikem di program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan uin khas jember, uinkhas jember, jurnal pendidikan islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tahapan-tahapan ini menjadi landasan agar diskusi berjalan terstruktur dan materi dapat dipahami secara mendalam oleh para santri.

Pembelajaran menggunakan metode diskusi memiliki beberapa kelebihan dan juga kekurangan diantaranya, yaitu:[35]

a. Kelebihan metode diskusi
   1) Suasana kelas lebih hidup sebab siswa mengarahkan perhatian atau pikirannya kepada masalah yang sedang didiskusikan yaitu partispasi siswa dalam metode ini lebih baik
   2) Dapat menaikkan prestasi individu seperti: toleransi, demokrasi, berpikir kritis, sabar dan sebagainya
   3) Kesimpulan hasil diskusi mudah dipahami siswa karena para siswa mengikuti proses berpikir sebelum sampai kepada kesimpulan.
   4) Para siswa dilatih belajar mematuhi peraturan-peraturan dan tata tertib dalam suatu masalah musyawarah sebagai latihan pada musyawarah yang sebenarnya
   5) Rasa sosial mereka dapat dikembangkan karena bisa saling membantu dalam memecahkan soal atau masalah dan mendorong rasa kesatuan
   6) Memperluas pandangan

[35] Srinengsih, *Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Pesantren Al-Mustaqim Perepare*, (Skripsi: Iain Perepare, 2020), 14

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7) Memberi kemungkinan untuk saling mengemukakan pendapat

b. Kelemahan metode diskusi

1) Kemungkinan ada siswa yang tidak ikut aktif, sehingga bagi anak-anak ini, diskusi merupakan kesempatan untuk melepaskan diri dari tanggung jawab
2) Sulit menduga hasil yang dicapai karena waktu yang digunakan untuk diskusi cukup panjang
3) Kadang-kadang terjadi adanya pandangan dari berbagai sudut bagi masalah yang dipecahkan, bahkan mungkin pembicaraan menjadi penyimpangan, sehingga memerlukan waktu yang panjang
4) Dalam diskusi menghendaki pembuktian yang logis
5) Tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar
6) Peserta mendapat informasi yang terbatas
7) Dalam pelaksanaan diskusi mungkin dikuasai oleh orangorang yang suka berbicara
8) Biasanya orang menghendaki pendekatan yang lebih formal.

3. Penguatan Pengetahuan Fikih Santri

Penguatan secara etimologi berasal dari kata “kuat” yang mempunyai arti banyak tenaganya atau kemampuan yang lebih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sedangkan kata penguatan mempunyai arti perbuatan (hal dan lain sebagainya) yang menguati atau menguatkan.[36]

Berdasarkan makna kata dasarnya, "kuat", penguatan (reinforcement) berarti memberikan tambahan kekuatan pada sesuatu yang dianggap masih lemah. Istilah ini merujuk pada perilaku individu yang perlu diperkuat, yakni dimantapkan agar perilaku tersebut terus muncul secara konsisten dan tidak hanya muncul sesaat lalu hilang. Dalam proses pendidikan yang fokus pada perubahan perilaku, tujuan utama pembelajaran adalah menghasilkan perilaku yang baik dan diterima, sehingga perilaku positif tersebut muncul lebih sering sesuai dengan manfaatnya.

Pengetahuan sendiri merupakan aspek yang sangat krusial dalam membentuk perilaku seseorang. Pengetahuan adalah hasil dari proses pengindraan manusia, yaitu apa yang diketahui seseorang tentang suatu objek melalui panca indera seperti mata, hidung, telinga, dan lainnya. Dengan pengetahuan yang cukup, seseorang dapat memahami dan mengambil tindakan yang tepat dalam berbagai situasi sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intesitas persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata).[37]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[36] Pusat bahasa, kamus besar bahasa indonesia, (Jakarta,), 764
[37] Darsini, Dkk, *Pengetahuan; Artikel Review*, (Jurnal Keperawatan, Vol.12 No. 1 Januari 2019), 95

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pengetahuan adalah hasil kegiatan ingin tahu manusia tentang apa saja melalui cara-cara dan dengan alat-alat tertentu. Pengetahuan ini bermacam-macam jenis dan sifatnya, ada yang langsung dan ada yang tak langsung, ada yang bersifat tidak tetap (berubah-ubah), subyektif, dan khusus, dan ada pula yang bersifat tetap, obyektif dan umum.[38] Jenis dan sifat pengetahuan sangat bergantung pada sumber, cara, dan alat yang digunakan untuk memperolehnya. Pengetahuan bisa bersumber dari pengalaman, pendidikan, intuisi, atau hasil berpikir logis. Cara memperoleh pengetahuan pun beragam, mulai dari pengamatan langsung, membaca, diskusi, hingga eksperimen. Di sisi lain, pengetahuan juga memiliki kualitas: ada yang benar (valid) dan ada yang keliru. Tentu saja, dalam konteks pendidikan dan pembentukan sikap, yang diharapkan adalah pengetahuan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun moral.

Salah satu bentuk pembelajaran yang berperan penting dalam dunia pendidikan pesantren adalah pembelajaran fikih. Fikih berasal dari bahasa arab فقِهَ يفقَهُ faqiha - yafqahu, yang berarti "paham". Pengertian fikih فقه secara bahasa artinya pemahaman yang benar tentang apa yang diharapkan. Secara istilah, fikih artinya معرفة بالأحكام الشرعية العملية بأدلتها التفصيلية "pengetahuan tentang hukum-hukum syariat praktis berdasarkan sebuah dalil-dalil secara rincinya."[39]

[38] Darsini, Dkk, *Pengetahuan; Artikel Review*, (Jombang, Jurnal Keperawatan, Vol 12, No. 1 2019), 97

[39] Al-'Utsaimin, Muhammad bin Shalih. *Fikih*. Diakses 9 Desember 2024. https://id.wikipedia.org/wiki/Fikih#CITEREFAl-'Utsaimin1434

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Secara umum, fikih dapat diartikan sebagai ilmu yang membahas hukum-hukum Islam yang bersumber dari dalil-dalil syar'i. Untuk mengkaji dan menetapkan hukum tersebut, diperlukan proses ijtihad, yaitu usaha sungguh-sungguh seorang mujtahid dalam menggali makna dari sumber-sumber hukum Islam seperti Al-Qur'an, Hadis, Ijma', dan Qiyas.

Seorang faqīh dituntut memiliki pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap setiap permasalahan, tidak hanya terpaku pada makna lahiriah suatu teks. Sebab, seseorang yang sekadar memahami hukum secara dangkal tanpa menyelami hikmah atau tujuan syariat tidak dapat dikatakan sebagai faqīh sejati..

Pada umunya ilmu pengetahuan fikih lebih dominan dan menempati posisi utama. Hal ini disebabkan ilmu fikih mengatur secara detail cara beribadah, bertingkah serta memperkenalkan hkum mana yang diperbolehkan dan mana yang dilarang.[40]

Pembelajaran fikih merupakan salah satu elemen penting dalam kurikulum pendidikan di pondok pesantren. Dikarenakan, fikih sebagai cabang ilmu dalam studi Islam yang berfungsi untuk memberikan pemahaman tentang hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan. Hal ini seperti yang termaktub dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim, Syaikh az-Zarnuji menjelaskan bahwa setiap orang Islam tidak diwajibkan menuntut segala macam ilmu, akan tetapi

[40] Moch. Chotib, *Cakrawala Pesantren Melacak Geneologi Pendidikan Pesantren*, Pena Salsabila, Jember, 2010, 83

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang diwajibkan menurut beliau adalah menuntut ilmu haal, yakni ilmu yang terkait dengan kewajiban sebagai seorang Muslim yang meliputi ilmu akidah, ilmu akhlak, dan ilmu fiqih. Seperti yang dikatakan imam Muhammad ibn hasan dalam syiirnya:

تَفَقَّهْ فَإِنَّ الْفِقْهَ أَفْضَلُ قَائِدٍ # إِلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَأَعْدَلُ قَاصِدِ[41]

Syiir ini menekankan pentingnya mempelajari ilmu fikih dalam kehidupan seorang muslim. Fikih tidak hanya memuat hukum-hukum syariat, tetapi juga menjadi pedoman praktis yang menuntun manusia untuk menjalani kehidupan sesuai tutunan agama, membedakan antara yang halal dan haram, serta menjaga batasan-batasan syariat.[42]

Dengan mempelajari ilmu fikih, seorang muslim akan lebih mudah memahami kewajiban dan larangan dalam Islam, baik dalam urusan ibadah maupun muamalah. Fikih menjadi alat untuk menyempurnakan amal perbuatan agar selaras dengan aturan Allah dan Rasul-Nya. Selain itu, ilmu fikih juga membentuk kedisiplinan dalam menjalankan ajaran agama, serta menjauhkan seseorang dari perbuatan yang bisa menjerumuskan pada dosa. Oleh karena itu, mempelajari fikih bukan sekedar memperluas wawasan keislaman, melainkan bagian penting dalam upaya menjaga kemurnian akidah dan akhlak seorang muslim.

Lebih jauh lagi, penguasaan terhadap ilmu fikih akan menciptakan pribadi yang bijak dalam menyikapi berbagai persoalan kehidupan. Seorang yang paham fikih tidak akan gegabah dalam bertindak, karena

[41] Imam Burhanuddin Az-Zarnuji, *Syarh Ta'limul Muta'allim*, Maktabah Iqra', Surabaya, 7
[42] Abdul Qadir Al-Jufri, Terjemah ta'lim muta'allim, (surabaya: mutiara ilmu, 2009)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

setiap langkahnya didasari pertimbangan hukum syariat. Hal ini juga penting dalam kehidupan bermasyarakat, dimana pemahaman fikih dapat menjadi landasan dalam membangun hubungan sosial yang harmonis, adil, dan penuh tanggung jawab. Oleh karena itu, fikih tidak hanya bermanfaat secara individu, tetapi juga memberikan dampak positif secara kolektif dalam membentuk masyarakat yang beradab dan religius.

Salah satu bentuk pembelajaran yang memiliki peran sentral dalam dunia pendidikan pesantren adalah pembelajaran kitab kuning. Kitab kuning merupakan literatur klasik Islam yang ditulis oleh para ulama pada era pertengahan, dan menjadi rujukan penting dalam kajian keislaman. Kemampuan seorang santri dalam membaca serta mensyarahkan (menjelaskan dan memahami isi) kitab-kitab tersebut sering dijadikan tolok ukur kecakapan dan tingkat pemahaman keilmuannya. Pembelajaran ini tidak hanya melatih keterampilan bahasa Arab, tetapi juga memperkuat dasar-dasar keilmuan Islam secara mendalam. Untuk bisa membaca sebuah kitab dengan benar, seorang santri dtuntut untuk memahami serta dalam ilmu-ilmu bantu seperti ilmu *nahwu, sharaf,* balaghah, ma'ani, bayan dan lain sebagainya.[43]

Pemahaman terhadap ilmu-ilmu alat tersebut menjadi landasan utama dalam mengkaji kitab kuning secara mendalam dan sistematis.

[43] Ainur Rafiq, Pembaruan Pesantren Respons Terhadap Tuntutan Transformasi Global, (Stain Jember Press, 2012) 25

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tanpa menguasai ilmu alat, santri akan kesulitan menangkap makna yang terkandung dalam setiap lafaz dan struktur yang ditulis dalam bahasa Arab klasik. Oleh karena itu, proses pembelajaran kitab kuning di pesantren tidak hanya sekedar membaca teks, tetapi juga melibatkan analisis bahasa, pemahaman konteks, dan selera makna yang bersifat substantif. Hal ini menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan nalar logistik santri dalam memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Dengan demikian, pembelajaran kitab kuning tidak hanya melestarikan warisan keilmuan para ulama terdahulu, tetapi juga membentuk karakter keilmuan dan spiritualitas santri dalam menghadapi tantangan zaman.

Dalam lembaga pesantren, kitab kuning berfungsi sebagai pegangan utama sekaligus rujukan penting bagi para kyai maupun ustadz/ah dalam menyampaikan ajaran dan doktrin keilmuan kepada para santri. Kitab-kitab ini tidak hanya menjadi sumber materi pelajaran, tetapi juga menjadi pedoman dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, membentuk cara berpikir, serta membimbing santri dalam memahami hukum-hukum agama secara mendalam berdasarkan warisan keilmuan para ulama terdahulu. Kitab-kitab ini umumnya berwarna kuning dengan ditulis dalam bahasa arab tanpa *syakal* yang isinya tebtang pemkiran ulama-ulama klasik seperti Syafi'i, Hambali, Maliki, Hanafi, serta beberapa pemikiran ulama yang lahir setelahnyadan materi pokoknya biasanya tidak lepas dari *fiqh, aqidah,*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

syari'ah dan *akhlaq* serta ilmu-ilmu alat lain sebagai alat bantu didalam membaca dan memahami kitab-kitab klasik tersebut, seperti ilmu *nahwu* dan *sharaf.*[44]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[44] Moch. Chotib, *Pesantren Dan Masyaakat Transformative*, (Pena Salsabila: Jember) 2010, 53

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian yang akan dilakukan akan berusaha mendeskripsikan tentang pembelajaran kitab *Nihayatuz Zain* metode syawir dalam penguatan pengetahuan fikih santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember. Alasan menggunakan pendekatan ini karena data yang dikaji atau diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.[45]

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena penelitian ini dilakukan secara intensif, mendalam, dan terfokus pada satu lokasi, yaitu Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember,serta pada objek yang spesifik, yaitu pelaksanaan metode *Syawir* dalam pembelajaran Kitab *Nihayatuz Zain* . Studi kasus dipilih untuk menggambarkan secara rinci bagaimana metode tersebut diterapkan, bagaimana respon para santri, serta dampaknya terhadap pemahaman fikih mereka.

Menurut Robert K. Yin, jenis penelitian kasus merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan secara nyata mendalam dan menyeluruh, terutama ketika batas antara fenomena dan konteksnya tidak terlihat jelas. Studi

[45] Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Roesdakarya, 2011), 4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kasus serupa digunakan dalam penelitian ini karena fokusnya adalah pada implementasi metode *Syawir* dalam pembelajaran Kitab *Nihayatuz Zain* di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember , yang merupakan suatu konteks spesifik dan nyata.[46]

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan penelitian beralamatkan Jalan HM. Yasin No. 80, RT 002, RW 001 tepatnya di Dusun Wonosari, Desa Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, dengan batas wilayah sebelah utara yaitu berbatasan dengan pemukiman warga, sebelah selatan bersebelahan dengan sungai dan rumah warga, sebelah timur bersebelahan dengan *ndalem* (rumah Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah), sebelah barat bersebelahan dengan sungai, sawah dan pemakaman umum Dusun Wonosari.[47]

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan jenis data dan sumber data, uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan narasumber, serta bagaimana data akan diperoleh dan dipilah sehingga kesahihannya dapat dijamin.[48] Subjek penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Dr. KH. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag.
2. Misvaqotul Faizah dan Fitriatul Jannah

[46] Yin Robert K.. *Studi Kasus: Desain Dan Metode* (Terjemah, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018, 13
[47] Observasi, 14 Februari 2025, di Pondok Pesantren Nurul Hidayah
[48] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember : Uinkhas Press, 2022), 31

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Siti Rofiatul Munawaroh dan Liza Ain Aziziyah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah teknik penelitian lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dari observasi, wawancara, serta dokumentasi.

1. Teknik observasi

Teknik observasi adalah suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi secara non partisipatif, artinya peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.[49]

Teknik observasi dilaksanakan demi memperoleh data terhadap pembelajaran kitab *Nihayatuz Zain* yang dilakukan pengasuh dan santri di PP. Nurul Hidayah Mangli Jember tentang implementasi metode Syawir pada pembelajaran fiqih kitab *Nihayatuz Zain* dalam penguatan pemahaman fikih.

Data yang diperoleh dari teknik observasi ini adalah :

a. Keadaan lingkungan pondok pesantren Nurul HIdayah Mangli Jember
b. Fasilitas yang tersedia di pondok pesantren Nurul Hidayah
c. Letak geografis pondok pesantren Nurul Hidayah mangli Jember

[49] Sugiono, metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D, (Bandung: alfabeta, 2014), 308

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Pelaksanaan pembelajaran fiqih kitab Nihayatuz Zain di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember dari pengurus bidang pendidikan
e. Pelaksanaan metode Syawir di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember
f. Penguatan pengetahuan fiqih santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember

Tabel 3.1
Indikator Observasi

No.	Tanggal Observasi	Tema	Diikuti	Pendamping
1	Jumat, 14 Februari 2025	Observasi Awal Lingkungan Pondok Pesantren	Ketua Pondok Pesantren	.Liza Ain Aziziyah
2	Jumat, 14 Februari 2025	Observasi Fasilitas Pondok Pesantren	Ketua Pondok Pesantren	Liza Ain Aziziyah
3	Jumat, 14 Maret 2025	Observasi Letak Geografis Pondok Pesantren	Ketua Pondok Pesantren	Liza Ain Aziziyah
4	Sabtu, 15 Februari 2025	Observasi Pembelajaran kitab nihayatuz zain	Pengurus Bidang Pendidikan	Fitriatul Jannah
6	Sabtu, 01 Maret 2025	Observasi Pelaksanaan syawir	Musyawirin	Dr. K.H. Hamid Pujiono, M.Ag.
7	Sabtu, 08 Maret 2025	Observasi penguatan pengetahuan fikih santri	Musyawirin	Dr. K.H. Hamid Pujiono, M.Ag.

2. Teknik wawancara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja yang ingin peneliti ketahui, Meskipun begitu, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tetap disusun berdasarkan pedoman wawancara yang telah ditentukan sebelumnya. Penyusunan pertanyaan tersebut juga dilakukan dengan mempertimbangkan kemudahan bagi informan agar mereka dapat memberikan jawaban secara lebih rinci, jelas, dan mendalam sesuai dengan pengalaman serta pengetahuan yang dimiliki.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam dari subjek penelitian yang telah ditentukan yaitu: pengasuh, pengurus dan santri di pondok pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun secara sistematis dan tetap mengacu pada pedoman wawancara, serta diarahkan untuk menggali informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai penerapan metode Syawir dalam pembelajaran fikih melalui kitab Nihayatuz Zain sebagai upaya penguatan pengetahuan fikih santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan diharapkan mampu memfasilitasi informan dalam memberikan jawaban yang jelas, mendalam, dan sesuai dengan konteks yang diteliti.

Data yang diperoleh dari teknik wawancara ini adalah :

a. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember

c. Mengetahui Tujuan Pembelajaran

a. Pelaksanaan pembelajaran fiqih kitab Nihayatuz Zain di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember

b. Pelaksanaan metode Syawir di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember

c. Penguatan pengetahuan fiqih santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember

Tabel 3.2
Indikator Wawancara

No	Tanggal Wawancara	Tujuan	Informan	Status Informan
1	Jumat, 14 Februari 2025	Mengetahui Sejarah Pondok Pesantren	Liza Ain Aziziyah	Ketua Pondok
2	Jumat, 14 Februari 2025	Mengetahui Lingkungan Pondok Pesantren	Dr. K.H. Abdul Hamid Pujiono	Pengasuh
3	Jumat, 14 Februari 2025	Mengetahui Tujuan Pembelajaran	Liza ‘Ain Aziziyah	Ketua Pondok
4	Sabtu, 15 Februari 2025	Mengetahui Pelaksanaan pembelajaran fiqih kitab Nihayatuz Zain	Dr. K.H. Abdul Hamid Pujiono, M.g. Misvaqotul Faizah	Pengasuh Pengurus Bagian Pendidikan
5	Sabtu, 01 Maret 2025	Mengetahui pelaksanaan metode syawir	Dr. K.H. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag. Misvaqotul Faizah	Pengasuh Pengurus bidang pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			Siti Rofi'atul Munawwaroh, S.Pd.	Musyawirin
6	Sabtu, 08 Maret 2025	Mengetahui penguatan pengetahuan fikih santri	Dr. K.H. Abdul Hamid Pujiono, M.g.	Pengasuh
			Misvaqotul Faizah	Pengurus bidang pendidikan

3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan subjek penelitian, baik yang ditulis sendiri oleh subjek maupun oleh orang lain. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi tambahan yang bisa membantu memahami subjek secara lebih jelas. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subyek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat oleh subjek yang bersangkutan.[50]

Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk memenuhi kebutuhan analisis data, memperoleh informasi yang dibutuhkan, serta mengumpulkan bukti pendukung. Bukti tersebut diperoleh dari berbagai sumber, seperti foto-foto kegiatan maupun dokumen yang ditemukan atau dikumpulkan selama proses penelitian di lapangan. Dengan cara ini, data yang diperoleh menjadi lebih kaya dan dapat

[50] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memperkuat temuan penelitian Data-data yang akan diperoleh peeliti dari teknik dokumentasi ini adalah sebagai berikut :

a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember
b. Visi & misi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember
c. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli
d. Data santri
e. Jadwal kegiatan
f. Sarana dan prasarana
g. Pelaksanaan pembelajaran fiqih kitab Nihayatuz Zain di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember
h. Pelaksanaan metode Syawir di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember
i. Penguatan pengetahuan fiqih santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.3
Tabel Data Dokumentasi

No.	Hari/Tanggal	Manfaat	Oleh	Status
1	Sabtu, 15 Februari 2025	Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember	Liza Ain Aziziyah	Ketua Pondok Pesantren
2	Sabtu, 22 Februari 2025	Visi & Misi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember	Liza Ain Aziziyah	Ketua Pondok Pesantren
3	Senin, 24 Februari 2025	Struktur Kepengurusan	Liza Ain Aziziyah	Ketua Pondok Pesantren

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember		
4	Jumat, 28 Februari 2025	Data Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah	Liza Ain Aziziyah	Ketua Pondok Pesantren
5	Senin, 03 Maret 2025	Jadwal Kegiatan	Fitriatul Jannah	Pengurus Bidang Pendidikan
6	Selasa, 25 Februari 2025	Jadwal Kajian Kitab	Fitriatul Jannah	Pengurus Bidang Pendidikan
7	Rabu, 26 Februari 2025	Sarana Dan Prasarana	Liza Ain Aziziyah	Ketua Pondok Pesantren

E. Analisis Data

Analisis data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian agar pelaksanaannya berjalan secara baik dan efektif, serta meminimalisir terjadinya kesalahan selama proses penelitian. Untuk itu, peneliti menggunakan model analisis data yang bersifat interaktif, yang meliputi tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan

1. Pengumpulan Data

   Langkah pertama adalah mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian atau analisis yang dilakukan. Data dapat dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti pengumpulan data berbasis narasi, observasi, dan wawancara mendalam, serta dokumentasi

2. Kondensasi Data

   Setelah data berhasil dikumpulkan, tahap berikutnya adalah melakukan kondensasi data. Kondensasi data merupakan proses

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengorganisasi kembali data yang berasal dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, maupun data empiris lainnya. Data kualitatif ini kemudian dapat diolah melalui pemilihan, peringkasan, atau penguraian dengan menggunakan bahasa peneliti sendiri. Dalam tahap ini, peneliti akan mengidentifikasi data, tema, dan pola-pola yang dianggap penting, sementara data yang dinilai kurang relevan akan disisihkan

Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung terhadap pihak-pihak yang dianggap memiliki pengetahuan terkait, seperti pengasuh, pengurus, serta beberapa santri yang menjadi subjek pembelajaran

3. Penyajian Data

Selanjutnya, peneliti melakukan penyajian data yang telah melalui tahap reduksi. Penyajian ini bertujuan agar peneliti lebih mudah memahami permasalahan yang sedang diteliti dan dapat melanjutkan ke tahapan berikutnya. Pada dasarnya, penyajian data adalah proses pengorganisasian dan pengelompokan informasi yang telah dipadatkan sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti bagan, uraian singkat, skema, dan lain-lain. Setelah mengumpulkan data mengenai pembelajaran kitab Nihayatuz Zain melalui metode Syawir, peneliti kemudian mengelompokkan hasil observasi dan wawancara untuk disajikan dan dibahas secara lebih rinci.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini didasarkan pada analisis data yang telah dilakukan dan dapat menjawab pertanyaan penelitian atau tujuan analisis yang telah ditetapkan. Kesimpulan ini dapat berupa temuan, rekomendasi, atau jawaban terhadap permasalahan yang diteliti.

Penarikan kesimpulan merupakan proses di mana peneliti menginterpretasikan data sejak tahap awal pengumpulan, disertai dengan penyusunan pola, penjabaran, dan penjelasan yang relevan. Kesimpulan menjadi bukti nyata dari keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan. Setelah menyajikan data mengenai pembelajaran kitab Nihayatuz Zain melalui metode Syawir, peneliti kemudian melakukan penarikan kesimpulan terkait dengan pembelajaran kitab *Nihayatuz Zain* melalui metode syawir dalam penguatan pengetahuan fikih santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

F. Keabsahan data

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Data yang diperoleh oleh peneliti perlu diperiksa ulang agar tetap sesuai dengan objek penelitian yang sedang diteliti. Oleh karena itu, penting untuk melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

J E M B E R

1. Triangulasi sumber data

Menelusuri kebenaran informasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

maupun hasil observasi. Melalui perbandingan data dari beragam sumber tersebut, peneliti dapat memperoleh sudut pandang yang beragam terhadap fenomena yang sedang dikaji.

2. Triangulasi metode

   Menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data, seperti pengambilan data angket/kuisioner, observasi. Dengan menggunakan metode yang berbeda, peneliti dapat memvalidasi hasil dan mengurangi potensi bias yang mungkin muncul dari penggunaan satu metode saja.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra penelitian lapangan

   Tahapan pertama dalam penelitiann adalah tahap pra lapangan, yang harus dilakukan oleh peneliti adalah :

   a. Identifikasi masalah
   b. Penyusunan rumusan masalah
   c. Mencari literatur atau sumber pustaka yang relevan dengan topik permasalahan dalam penelitian baik dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan jenis literatur lainnya.
   d. Membuat judul penelitian
   e. Menyusun matriks penelitian
   f. Membuat proposal

2. Tahap pelaksanaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tahap ini dilakukan sebelum peneliti melakukan analisis data yang diperlukan dalam penelitian. Pada tahap ini, penelitian mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Memasuki lokasi penelitian untuk melakukan penelitian
b. Mencari informasi yang relevan
c. Mengumpulkan data observasi
d. Wawancara guna mengumpulkan data
e. Dokumentasi
f. Evaluasi data

3. Tahap akhir penelitian lapangan
   a. Penarikan kesimpulan
   b. Menyusun data yang diperoleh dan menyajikannya dalam bentuk laporan
   c. Menerima kritik dan saran sebagai masukan guna menyempurnakan laporan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember

Pondok Pesantren Nurul Hidayah adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang tetap teguh menjaga tradisi salaf di tengah perkembangan zaman modern. Pesantren ini didirikan oleh Dr. K.H. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag., tanpa adanya rencana awal yang matang. Saat beliau menetap di daerah Tegal Besar, beberapa warga sekitar mulai mempercayakan anak-anak mereka untuk belajar mengaji di rumah kontrakan yang beliau huni, hingga akhirnya berkembang menjadi sebuah pondok pesantren. Dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, beliau membimbing anak-anak tersebut. Meskipun awalnya hanya beberapa santri, seiring waktu jumlahnya terus bertambah karena semakin banyak orang tua yang mempercayakan pendidikan agama anaknya kepada beliau.

Dr. K.H. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag. merupakan seorang kyai sekaligus pendidik yang memiliki latar belakang akademik dan keilmuan yang kokoh di bidang keislaman. Beliau memulai pendidikan formalnya pada jenjang S1 di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Malang yang kini menjadi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Setelah itu, beliau melanjutkan studi ke

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

jenjang magister (S2) di Program Pascasarjana IAIN Surabaya dengan program studi Studi Islam yang kini menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya., dan kemudian menyelesaikan pendidikan doktornya (S3) di jurusan yang sama pada institusi yang sama pula.

Tak hanya mengandalkan pendidikan formal, Dr. K.H. Abdul Hamid Pujiono juga tumbuh dan berkembang dalam tradisi pesantren yang kental. Beliau pernah menimba ilmu di berbagai pondok pesantren ternama seperti Pondok Pesantren Al-Hidayah Sukorejo Pasuruan, Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang, serta Pondok Pesantren Al-Husnaini Sukodono Sidoarjo. Pengalaman pesantren ini memperkuat dasar keilmuan, spiritualitas, dan karakter beliau sebagai seorang alim. Sebagai bentuk kesungguhan dalam memperluas wawasan, beliau juga pernah mengikuti program penguatan bahasa Arab dan bahasa Inggris di IAIN Jakarta.

Selain menekuni dunia pendidikan dan pesantren, beliau juga aktif dalam dunia organisasi sejak masa kuliah. Saat masih menjadi mahasiswa di IAIN Malang, beliau tergabung dalam organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Perjalanan organisasinya terus berlanjut melalui keterlibatannya di berbagai lembaga, seperti Lembaga Bahtsul Masail (LBM) di PCNU Malang, GP Ansor di Sidoarjo dan Pasuruan, serta MWCNU Purwodadi Pasuruan. Setelah menetap di Jember, beliau juga aktif dalam LBM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PCNU Jember dan sempat menjabat sebagai Bendahara PCNU Jember.

Hingga saat ini, beliau masih menjabat di berbagai organisasi, antara lain sebagai Ketua Jam'iyyah Qurro' wal Huffadz, Sekretaris PCNU Jember, Ketua MUI Kabupaten Jember, serta Wakil Sekretaris Komisi Fatwa MUI Jawa Timur. Selain itu, beliau juga menduduki jabatan sebagai jajaran Wakil Ketua Komite Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember, Dewan Pakar Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (PERGUNU) Jember, dan Wakil Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Jember.

Di ranah perguruan tinggi, Dr. K.H. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag. telah memegang sejumlah posisi penting, seperti Kepala Unit Pengembangan Bahasa (UPB) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2007-2012), Direktur Ma'had Al-Jami'ah UIN KHAS Jember (2014-2016), dan Wakil Dekan I Fakultas Syariah UIN KHAS Jember (2014-2019), Beliau juga pernah menjabat sebagai Rektor Universitas Islam Jember (2023-2024), Ketua Program Studi (Kaprodi) S2 Studi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2020-2022), dan saat ini menjabat sebagai Kaprodi S3 Hukum Keluarga di kampus yang sama yang tercatat pada tahun 2025 ini.[51]

[51] Wawancara Dengan Dr. K.H. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag. (15 Februari 2025) Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dengan latar belakang pendidikan yang mumpuni, pengalaman pesantren yang mendalam, serta kiprah organisasi dan akademik yang luas, Dr. K.H. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag. menjadi sosok yang berpengaruh dalam pengembangan pendidikan Islam, baik di lingkungan pesantren maupun perguruan tinggi. Seluruh pengalaman ini pula yang menjadi fondasi utama dalam pendirian dan pengembangan Pondok Pesantren Nurul Hidayah, yang hingga kini tetap menjaga nilai-nilai kesalafan di tengah derasnya arus modernisasi.

Mengingat hal ini, dapat menjadikan motivasi besar untuk para santrinya dan tidak menutup kemungkinan untuk santrinya juga berkecimpung dalam dunia organisasi di kampus maupun diluar kampus baik organisasi ekstra ataupun organisasi intra, seperti PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia), HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi), PK IPPNU (Pimpinan Komisariat Ikatan Pelajar Putri) UINKHAS, PCNU (Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama) Jember. lembaga FMAA (Forum Musyawaroh Anjangsana Anjangsini) yang mana lembaga ini merupakan forum bahtsul masail dengan ranah antar Pondok Pesantren Se-Kabupaten Jember.

Dengan kombinasi antara latar belakang pendidikan formal yang mapan dan pengalaman pesantren yang mendalam, Dr. K.H. Abdul Hamid Pujiono memiliki fondasi keilmuan yang kokoh. Hal inilah yang kemudian menjadi bekal penting dalam kiprah beliau sebagai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendiri Pondok Pesantren Nurul Hidayah, sebuah lembaga pendidikan Islam yang tetap menjaga nilai-nilai kesalafan di tengah dinamika zaman.

Atas dasar pesan dari guru beliau dan juga guru dari istrinya, bahwa ilmu yang telah diperoleh harus diamalkan, muncul keinginan kuat dari beliau untuk mendirikan pondok pesantren. Keinginan ini semakin tumbuh seiring dengan dorongan spiritual tersebut. Beliau pun menyampaikan niatnya kepada sang istri, yang menyambut dengan antusias dan memberikan dukungan penuh, mengingat pesan yang sama dari guru mereka berdua. Akhirnya, pada tahun 2016, keinginan itu terwujud dengan berdirinya Pondok Pesantren Nurul Hidayah, yang saat awal pembangunan memiliki enam kamar meskipun masih dalam kondisi sederhana tanpa plester.

Ketika proses pembangunan pondok masih berlangsung, beliau masih aktif menjabat sebagai Direktur Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Jember. Seiring berjalannya waktu, tepatnya setelah tahun 2017, mulai banyak mahasiswa dari pesantren mitra IAIN Jember yang memilih untuk pindah dan menetap di Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Melihat pertambahan jumlah santri, sekitar tahun 2019 beliau kembali melakukan pembangunan untuk menambah fasilitas yang dapat menampung santri baru yang ingin mondok di sana..[52]

[52] Dokumentasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah, 15 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tentunya keberadaan pondok pesantren ini juga didukung oleh kultur dan budaya dari masyarakat sekitar, masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang berlokasikan di Dusun Wonosari, Desa Mangli, Kecamatan Kaliwates ini memiliki budaya yang religius dan tertanam kuat pada nilai-nilai keislaman. Hal ini tercermin dalam berbagai aktivitas keagamaan yang secara rutin dilakukan oleh masyarakat, seperti tahlilan, yasinan, pengajian rutin, bahkan warga sekitar juga beratusias untuk mengikuti rutian sholawat nariyah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah pada setiap kamis malam jumatnya.

Di sisi lain, masyarakat sekitar pondok juga menjunjung tinggi nilai-nilai sosial seperti gotong royong di setiap satu bulannya. Budaya kerja sama masih sangat terlihat dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan seperti kerja bakti, pembangunan fasilitas umum, maupun dalam hal membantu tetangga yang sedang mengalami musibah. Hubungan antarwarga berlangsung secara harmonis, ditopang oleh nilai-nilai tradisional yang tetap terpelihara.

Salah satu ciri khas kultur masyarakat di lingkungan tersebut adalah penghormatan yang tinggi terhadap tokoh agama, terutama kiai dan ustadz yang berasal dari pesantren. Keberadaan pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga memiliki peran sosial dan spiritual yang signifikan di tengah masyarakat. Para kiai seringkali dijadikan tempat rujukan dalam berbagai urusan, baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang berhubungan dengan masalah agama, sosial, hingga masalah keluarga. Selain itu, nilai-nilai seperti adab, sopan santun, dan etika dalam berinteraksi sangat dijaga oleh sebagai bentuk penghormatan masyarakat terhadap tradisi dan ajaran Islam.

Dengan demikian, kultur dan tradisi masyarakat sekitar Pondok Pesantren Nurul Hidayah menunjukkan adanya perpaduan antara nilai-nilai keislaman, sosial, dan kultural yang saling menguatkan. Oleh karena itu, tak sedikit para warga yang menitipkan putra-putri kecilnya untuk belajar mengaji al-qur'an di pondok pesantren nurul hidayah. Ini adalah salah satu bentuk kepercayaan dari masyarakat sekitar terhadap pondok pesantren nurul yang keberadaannya di tengah-tengah Dusun Wonosari sebagai pusat lembaga pendidikan yang beragama.

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Nurul Hidayah

Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang berlokasi di Mangli, Jember, tepatnya di Jalan H.M. Yasin No. 80, dikelilingi oleh beberapa batas wilayah.

a. Di sebelah utara berbatasan dengan rumah warga,
b. Sementara di sebelah selatan terdapat rumah pengasuh serta kawasan Perumahan Puri Kartika.
c. Sebelah timur juga berbatasan dengan pemukiman warga,
d. Sedangkan di sisi barat terdapat aliran sungai, area pemakaman umum, dan lahan persawahan milik warga sekitar. [53]

[53] Observasi, 14 Februari 2025, di Pondok Pesantren Nurul Hidayah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lokasi, secara geografis Pondok Pesantren Nurul Hidayah berada di lokasi yang cukup strategis, yakni di pinggir jalan kecil. Hal ini membuat akses menuju pondok menjadi mudah dijangkau. Selain itu, suasana di sekitar pondok yang relatif tenang dan tidak terlalu ramai mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran

3. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Nurul Hidayah

Pesantren berperan sebagai lembaga yang mampu mencetak generasi yang kompeten dan siap bersaing dalam berbagai bidang keilmuan, melalui integrasi antara pendidikan formal dan nonformal yang berjalan selaras dengan visi dan misi yang diemban. Diantara visi dan misinya adalah sebagai berikut:

a. Visi

1) Terciptanya lembaga Pesantren yang unggul dan berkualitas berdasarkan Ahli Sunnah wa Al-Jama'ah (ASWAJA).
2) Mencetak generasi yang berakhlak mulia dan berbudi luhur

b. Misi

1) Mengadakan proses pembelajaran pembelajaran yang mampu mencetak santri yang berakidah ASWAJA secara benar.
2) Membekali santri dengan ilmu-ilmu Agama (Ilmu fiqih, ilmu alat, ilmu aqidah dan ilmu akhlak).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Membekali santri tentang kesiapan hidup di masyarakat yaitu menjadi orang yang bermanfaat bagi masyarakat.[54]

4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Periode 2024/2025

Setiap lembaga pendidikan tentu memiliki pengurus yang bertugas mengelola serta mempertanggungjawabkan jalannya lembaga tersebut, termasuk pondok pesantren. Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli pun memiliki struktur organisasi kepengurusan yang bertujuan menciptakan suasana yang tertib dan teratur, sekaligus mendukung kelancaran seluruh kegiatan pembelajaran di pondok tersebut. Berikut adalah struktur kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Hidayah untuk periode 2024/2025:

Pengasuh	: Dr. KH. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag.
	: Ny. Hj. Hidayatun Nuriyyah
Ustadzah	: Aulia Salim Mahmudah, S.Pd.
	: Misvaqotul Faizah
Ketua pondok	: Liza ‘Ain Aziziyah
Sekretaris	: Alta Azqia Nadhila
Bendahara	: Rozanatul Muthoifah
Bidang Pendidikan	: Misvaqotul Faizah
	: Fitriatul Jannah, S.Pd
	: Siti Nafisah

[54] Dokumentasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah, 22 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bidang Ubudiyyah : Luthfiyatul Uyun

: Hamidah

Bidang Kebersihan : Yogistina Putri Azaria

: Arina zulfa maghfiroh

: Asna Azizatul Hikmah

: Balqis Aulia Navi Isbad

Bidang Keamanan : Nabila Aulia Rahma[55]

5. Jumlah santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember

Jumlah santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember adalah sebagi berikut:

Kelas ulya : 8 santri

Kelas wustho : 14 santri

Kelas ula : 7 santri

Kelas I'dad : 5 santri

Ustadzah : 2 ustadzah

Jadi jumlah keseluruhan santri pondok pesantren nurul hidayah mangli Jember adalah 34 santri dan 2 ustadzah.[56]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] Dokumentasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah, 24 Februari 2025
[56] Arsip Pondok Pesantren Nurul Hidayah, *Dokumentasi*, (28 Februari 2025)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Jadwal Kegiatan Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah

Tabel 4.1
Jadwal kegiatan sehari-hari[57]

No	Waktu	Kegiatan	Diikuti Oleh	Pemandu	Tempat
1	04.30 WIB - 04.45 WIB	Sholat Shubuh Berjamaah	Seluruh Santri	Pengurus	Musholla
2	05.00 WIB - 06.00 WIB	Mengaji kitab wetonan	Seluruh santri	Pengasuh	Musholla
3	06.00 WIB - 06.30 WIB	Piket harian	Sesuai jadwal piket	Pengurus	Lingkungan pondok pesantren
4	07.00 WIB - 16.00 WIB	Kuliah / bekerja	Seluruh santri	umum	umum
5	16.30 WIB - 17.00 WIB	Pembacaan *rotibul haddad*	Seluruh santri	Sesuai jadwal piket kamar	musholla
6	18.00 WIB - 18.15 WIB	Sholat maghrib berjamaah	Seluruh santri	Pengurus	Musholla
7	18.15 WIB - 19.00 WIB	Sorogan Al-Qur'an	Seluruh santri	Pengasuh	Musholla
8	19.00 WIB - 19.15 WIB	Sholat isya'	Seluruh santri	Pengasuh	Musholla
9	19.15 WIB - 21.00 WIB	Mengaji kitab	Seluruh santri	pengasuh	Musholla

Sumber: Diperoleh Dari Ketua Pondok Pesantren Nurul Hidayah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[57] Arsip Pondok Pesantren Nurul Hidayah, *Dokumentasi*, (03 Maret 2025)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.2
Jadwal Kegiatan Khusus

No	Waktu	Kegiatan	Diikuti Oleh	Pemandu	Tempat
1	Minggu (18.15-19.00 WIB)	-Pelatihan makhorijul huruf dan tajwid	Seluruh Santri	Pengasuh	Musholla
	(19.15-19.45 WIB)	Pembacaan sholawat burdah	Seluruh Santri	Sesuai jadwal piket kamar	Musholla
2	Senin (18.15-19.00 WIB)	-Pembacaan sholawat badar	Seluruh santri	Pengurus	Musholla
	(19.15-19.45 WIB)	Pembacaan sholawat burdah	Seluruh santri	Pengurus	Musholla
3	Selasa (19.15-19.45 WIB)	Pembacaan sholawat burdah	Seluruh santri	Pengurus	Musholla
	(19.45-21.00 WIB)	Diniyyah	Seluruh santri	Pengasuh dan ustadzah	Kelas masing-masing
4	Rabu (19.15-19.45 WIB)	Pembacaan sholawat burdah	Seluruh santri	Sesuai jadwal piket kamar	Musholla
	(19.45-21.00 WIB)	Diniyyah	Seluruh santri	Pengasuh dan ustadzah	Kelas masing-masing
5	Kamis (18.15-19.00 WIB)	Pembacaan sholawat nariyah	Seluruh santri, dan warga sekitar pondok	Pengasuh	Musholla
	19.00-21.00 WIB	Pembacaan maulid diba'i (habsyi) -muhadhoroh	Seluruh santri	Pengurus	Musholla
6	Jumat (06.00-06.30 WIB)	Pembacaan surah al-kahfi	Seluruh santri	Pengurus	Musholla
	(18.15-19.00 WIB)	pembacaan sholawat burdah	Seluruh santri	Pengurus	Musholla

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7	Sabtu (06.30 WIB-Selesai)	Khatmil qur'an	Seuruh santri	Pengasuh	Musholla
	(18.15-19.00 WIB)	Tahlil	Seluruh santri	Sesuai jadwal piket kamar	Musholla
	(19.00-19.30 WIB)	Pembacaan sholawat burdah	Seluruh santri	Pengurus	Musholla
	(19.30-21.00 WIB)	Syawir	Seluruh santri	pengasuh	Sesuai kelas

Sumber: Diperoleh Dari Ketua Pondok Pesantren Nurul Hidayah

Kitab-kitab yang dikaji di pondok pesantren nurul hidayah Secara keseluruhan beberapa kitab yang dikaji di pondok pesantren nurul hidayah adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.3
Kegiatan kajian kitab sehari-hari

No	Waktu	Kitab	Diikuti Oleh	Pemandu	Tempat
1	Senin (04.45-06.00 WIB) (19.45-21.00 WIB)	*Tafsirul Jalalain & Asybah Wa An-Nadhoir* *Syarh Ibnu Aqil*	Seluruh Santri	K.H. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag.	Musholla
2	Selasa (04.45-06.00 WIB)	*Tanbighul Ghafilin & Ta'limul Muta'allim*	Seluruh Santri	Ny. Hj. Hidayatun Nuriyyah	Musholla
3	Rabu (04.45-06.00 WIB)	*Tafsirul Jalalain & Asybah Wa An-Nadhoir*	Seluruh Santri	K.H. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag.	Musholla
4	Kamis (04.45-06.00 WIB)	*Tanbighul Ghafilin & Ta'limul Muta'allim*	Seluruh Santri	Ny. Hj. Hidayatun Nuriyyah	Musholla

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5	Jumat (04.45-06.00 WIB)	*Tafsirul Jalalain & Asybah Wa An-Nadhoir*	Seluruh Santri	K.H. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag.	Musholla
6	Sabtu (04.45-06.00 WIB) (19.30-21.00 WIB)	*Tanbighul Ghafilin & Ta'limul Muta'allim*	Seluruh Santri	Ny. Hj. Hidayatun Nuriyyah	Musholla
		Nihayatuz Zain	Santri Kelas Ulya Dan Wustho	K.H. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag.	Musholla
		Fathul Qorib	Santri Kelas Ula Dan I'dad	Ny. Hj. Hidayatun Nuriyyah	Asrama Blok A
7	Minggu (04.45-06.00 WIB)	*Tafsirul Jalalain & Asybah Wa An-Nadhoir*	Seluruh Santri	K.H. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag.	Musholla
7	Minggu (04.45-06.00 WIB)	*Tafsirul Jalalain & Asybah Wa An-Nadhoir*	Seluruh Santri	K.H. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag.	Musholla

Sumber: Diperoleh Dari Pengurus Bidang Pendidikan Pesantren Nurul Hidayah

Tabel 4.4
Jadwal Kelas Ulya

No	Waktu	Kitab	Diikuti Oleh	Pemandu	Tempat
1	Selasa (19.30-21.00 WIB)	*Fathul Mu'in*	Santri Kelas Ulya	K.H. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag.	Musholla
2	Rabu (19.30-21.00 WIB)	*Jami'ud Durus Al-Arabiyyah*	Santri Kelas Ulya	K.H. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag.	Musholla

Sumber: data pengurus bidang pendidikan pondok pesantren Nurul Hidayah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.5
Jadwal Kelas Wustho

No	Waktu	Kitab	Diikuti Oleh	Pemandu	Tempat
1	Selasa (19.30-21.00 WIB)	*Kailaniy*	Santri Kelas Wustho	Ny. Hj. Hidayatun Nuriyyah	Depan Rumah Pengasuh
2	Rabu (19.30-21.00 WIB)	*'Imrithiy*	Santri Kelas Wustho	Ny. Hj. Hidayatun Nuriyyah	Depan Rumah Pengasuh

Sumber: data pengurus bidang pendidikan pondok pesantren Nurul Hidayah

Tabel 4.5
Jadwal Kelas Ula

No	Waktu	Kitab	Diikuti Oleh	Pemandu	Tempat
1	Selasa (19.30-21.00 WIB)	*Hal Al Ma'quud*	Santri Kelas *Ula*	Ustadzah Aulia Salim Mahmudah, S.Pd.	Depan Asrama Blok B
2	Rabu (19.30-21.00 WIB)	*Mukhtashar Jiddan*	Santri Kelas *Ula*	Ustadzah Aulia Salim Mahmudah, S.Pd.	Depan Asrama Blok B

Sumber: data pengurus bidang pendidikan Pondok Pesantren Nurul Hidayah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 4.6
Jadwal Kelas I'dad

No	Waktu	Kitab	Diikuti Oleh	Pemandu	Tempat
1	Selasa (19.30-21.00 WIB)	*Hal Al Ma'quud*	Santri Kelas Ula	Ustadzah Misvaqotul Faizah	Depan Asrama Blok A
2	Rabu (19.30-21.00 WIB)	*Mukhtashar Jiddan*	Santri Kelas Ula	Ustadzah Misvaqotul Faizah	Depan Asrama Blok A

Sumber: data pengurus bidang pendidikan pondok pesantren Nurul Hidayah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7. Sarana dan Prasarana

ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting ang harus ada dalam suatu lembaga pendidikan, hal ini duganakan untuk menunjang pencapaian dalam pendidikan. Pondok Pesantren Nurul Hidayah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran proses pendidikan, pembinaan, kehidupan santri dalam sehari0hari. Diantara sarana dan prasarananya antara lain:

a) Asrama santri

Tersedia dua gedung asrama yang digunakan sebagai tempat tinggal santri, yang dilengkapi dengan fasilitas kamar tidur yang berjumlah 12 kamar

b) Lemari/loker

Disediakan 3 buah lemari pada setiap kamarnya yang berjumlah 8 loker setiap lemarinya.

c) Mushola

Sebagai tempat pusat kegiatan ibadah, sekaligus tempat pusat dilakukannya pembelajaran yang bersifat klasikal

d) Ruang kegiatan

Terdapat ruang-ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar, seperti kegiatan diniyyah, yang dilengkapi dengan meja, kursi papan tulis dan juga beserta alat tulis lainnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e) Perpustakaan

Terdapat perpustakaan yang menyediakan berbagai macam kitab, buku, karya tulis dari skripsi, tesis, sampai disertasi, serta literatur penunjang lainnya

f) Dapur pesantren

Disediakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi santri dengan pengelolaan yang dilakukan oleh tim dapur

g) Kamar mandi

Disediakan dalam jumlah yang cukup dalam setiap titiknya, asrama blok a memiliki 4 kamar mandi, asrama blok B memiliki 6 kamar mandi, dan tersedia 1 kamar mandi untuk tamu, dengan total keseluruhan 11 kamar mandi.

h) Parkiran

Menyediakan 2 parkiran yang cukup luas, yang digunakan untuk memuat kendaraan-kendaraan para santri.

i) Lahan jemuran

Tersedia lahan jemuran yang luas untuk menyediakan para santri mengeringkan pakaian setelah mencuci pakaian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Penyajian Data Dan Analisis

Pembahasan ini menyajikan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selama proses pengumpulan data berlangsung. Sebagaimana telah diuraikan dalam BAB III, peneliti menggunakan tiga metode utama dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

karena itu, pada bagian ini akan diuraikan secara rinci dan sistematis mengenai kondisi objek yang diteliti, sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk memperoleh data yang relevan dan berkualitas, disusun secara runtut data mengenai:

1. Pembelajaran Kitab *Nihayatuz Zain* Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember

Pembelajaran kitab *Nihayatuz Zain* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember merupakan bagian penting dari proses pendidikan keislaman yang dijalankan di lingkungan pesantren. Kitab ini dipilih secara khusus oleh pengasuh pesantren, karena isinya yang kaya akan kajian fikih madzhab Syafi'i dan sangat relevan dengan kebutuhan santri dalam memahami hukum-hukum ibadah dan muamalah secara mendalam. Kitab *Nihayatuz Zain* termasuk kitab salaf yang memiliki struktur pembahasan runtut dan sistematis, sehingga cocok untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam membentuk dasar keilmuan santri di bidang fikih.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, diketahui bahwa pembelajaran kitab *Nihayatuz Zain* tidak hanya bertujuan untuk menambah wawasan santri dalam aspek keilmuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter santri yang kritis, aktif, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Nurul Hidayah menerapkan metode syawir (diskusi) sebagai pendekatan utama dalam kegiatan pembelajaran kitab ini. Metode

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

syawir memungkinkan santri untuk saling berdiskusi, memecahkan masalah berdasarkan teks kitab, dan menjelaskan pendapat masing-masing secara argumentatif. Ini menjadikan santri tidak hanya menghafal isi kitab, tetapi juga memahami logika fikih yang terkandung di dalamnya.

Pembelajaran kitab ini dilaksanakan secara terjadwal, dengan perencanaan yang matang. Pengurus bidang pendidikan bersama pengasuh menetapkan waktu dan tempat pembelajaran, biasanya pada malam hari di ruang khusus yang kondusif untuk diskusi. Materi yang akan dibahas ditentukan terlebih dahulu melalui penetapan *maqra'*, agar santri dapat mempersiapkan diri sebelum kegiatan dimulai. Dalam pelaksanaannya, moderator dari kalangan santri senior ditunjuk untuk memimpin diskusi, sementara anggota lainnya bertugas membaca dan menjelaskan bagian kitab secara bergantian.

Media utama yang digunakan adalah kitab *Nihayatuz Zain* itu sendiri, didukung dengan alat bantu seperti papan tulis dan pengeras suara jika diperlukan. Tidak ada pembagian tugas khusus yang tetap; hal ini dilakukan secara acak untuk melatih kesiapan dan tanggung jawab setiap santri dalam proses belajar. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung saat diskusi berlangsung, serta catatan-catatan pengurus terhadap perkembangan kemampuan santri dalam memahami dan menjelaskan isi kitab.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Secara keseluruhan, pembelajaran kitab *Nihayatuz Zain* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah menunjukkan adanya sistem pembelajaran yang terstruktur dan relevan dengan konteks pesantren salaf. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dilakukan secara sinergis antara pengasuh dan pengurus pendidikan, sehingga pembelajaran tidak hanya menekankan aspek teoritis, tetapi juga membentuk budaya ilmiah yang kuat di kalangan santri. Hal ini dijelaskan oleh pengurus bidang pendidikan, Misvaqotul Faizah bahwa:

> "Tahap perencanaan itu merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, jadi sebelum santri memulai kegiatan syawir ini, ditentukan dulu oleh Pengasuh, kitab apa yang akan dikaji. Kemudian bidang pendidikan yang menentukan batas bahasan materi sampai mana, agar santri dapat mempersiapkan dan mempelajari tentang apa yang akan dibahas nanti. Karna apabila materi/bahasan ini tidak ditentukan sebelumnya kegiatan syawir ini tidak dapat berjalan maksimal karena santri tidak ada dalam hal persiapan dalam melaksanakan pembelajaran, penentuan materi ini bisa seminggu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Dalam pelaksanaan pembelajaran dibutuhkan perencanaan terlebih dahulu supaya kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar. Dalam pelaksanaan pembelajaran kitab Nihayatuz Zain, kami para pengurus pendidikan mempersiapkan terlebih dahulu maqra' yang akan didiskusikanTujuannya agar semua anggota musyawirin dapat mempersiapkannya terlebih dahulu."[58]

Berdasarkan pernyataan dari pengurus bidang pendidikan, Misvaqotul Faizah, menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran kitab *Nihayatuz Zain* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah dilakukan secara sistematis dan matang. Dalam proses ini, pengasuh pondok terlebih dahulu menetapkan kitab apa yang akan dikaji oleh para santri. Setelah itu, pengurus bidang pendidikan menentukan batasan materi

[58] Misvaqotul Faizah, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 15 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

atau *maqra'* yang akan didiskusikan dalam kegiatan syawir. Penetapan batasan materi ini biasanya dilakukan sekitar satu minggu sebelum kegiatan dimulai, dengan tujuan agar para santri memiliki cukup waktu untuk mempersiapkan diri.

Misvaqotul Faizah menekankan bahwa jika tidak ada ketentuan mengenai bahasan yang akan didiskusikan, maka kegiatan pembelajaran dengan metode syawir tidak akan berjalan maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesiapan santri dalam memahami materi yang akan dibahas. Oleh karena itu, penentuan *maqra'* dan perencanaan yang matang menjadi unsur penting agar pembelajaran berlangsung dengan lancar dan efektif. Dalam praktiknya, pengurus pendidikan juga memastikan bahwa seluruh anggota musyawirin mengetahui bagian kitab yang akan dipelajari, sehingga mereka dapat melakukan persiapan terlebih dahulu secara mandiri. Pernyataan ini menggambarkan adanya kesadaran kolektif dari pihak pesantren dalam menciptakan pembelajaran yang terarah dan partisipatif.

Hal ini selaras dengan teori yang diungkapkan oleh Mukni'ah (2016) dalam bukunya Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bahwasannya perencanaan dalam suatu pembelajaran adalah proses pembuatan keputusan menenai tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran media pembelajaran, dan rencana evaluasi pembelajaran yang digunakan demi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mencapai pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.[59] Oleh karena itu dalam pelaksanaan kegiatan syawir dibutuhkan perencanaan terlebih dahulu supaya kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar. Hal ini juga sesuai dengan penjelasan Abah Pujiono bahwasannya:

> "Kalau di sini pembelajaran kitab *Nihayatuz Zain* itu dimulai dari perencanaan dulu. Biasanya saya bersama pengurus bidang pendidikan musyawarah dulu untuk menentukan bagian mana dari kitab yang akan dikaji, disesuaikan juga dengan kemampuan dan kebutuhan santri. Jadi nggak sembarangan langsung dibahas, harus ada arahan dan batas materi yang jelas. Pelaksanaannya dilakukan malam hari setelah Isya', karena suasananya lebih kondusif dan santri sudah tidak ada kegiatan lain. Kami siapkan juga tempat dan perlengkapan seperti papan tulis atau pengeras suara kalau diperlukan, supaya proses belajar lebih nyaman. Evaluasinya kami lihat dari keaktifan santri saat pembelajaran dan bagaimana mereka bisa memahami isi kitab. Kadang saya ikut menyimak langsung, kadang lewat laporan dari pengurus. Kalau ada bagian yang belum dipahami, bisa diulang atau dibahas lagi, karena tujuan utama kami itu santri benar-benar paham isi kitab, bukan cuma sekadar membaca."[60]

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh pondok pesantren, Abah Pujiono, diketahui bahwa proses pembelajaran kitab Nihayatuz Zain di Pondok Pesantren Nurul Hidayah memiliki alur yang cukup sistematis dan terencana. Pembelajaran ini mencakup tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan, pengasuh bersama pengurus bidang pendidikan terlebih dahulu melakukan musyawarah untuk menentukan bagian atau maqra' dari kitab Nihayatuz Zain yang akan dikaji.

[59] Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Dankurkulum 13 (K-13)*, Jember: Iain Jember Press, 2016, 11
[60] Dr. Abdul Hamid Pujiono, Diwawancarai Penulis, Jember,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penentuan bagian ini tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan disesuaikan dengan kemampuan santri dan kebutuhan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara terarah dan santri bisa lebih fokus dalam memahami materi yang diajarkan. Perencanaan ini mencerminkan adanya perhatian serius dari pihak pengasuh dalam memastikan bahwa setiap kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

Tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara rutin, khususnya pada malam hari setelah salat Isya'. Pemilihan waktu ini dianggap ideal karena santri sudah tidak memiliki banyak aktivitas lain, sehingga bisa lebih berkonsentrasi mengikuti pembelajaran kitab. Selain itu, pondok juga menyiapkan berbagai sarana pendukung seperti papan tulis dan pengeras suara bila diperlukan. Penyediaan fasilitas ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tidak hanya mengandalkan metode lisan semata, namun juga memperhatikan kenyamanan dan kejelasan proses penyampaian materi.

Dalam tahap evaluasi, pengasuh dan pengurus pondok tidak hanya menilai dari seberapa aktif santri dalam proses pembelajaran, tetapi juga dari pemahaman mereka terhadap isi kitab. Evaluasi ini dapat dilakukan secara langsung oleh pengasuh saat menyimak kegiatan pembelajaran, maupun melalui laporan yang diberikan oleh pengurus bidang pendidikan. Jika ditemukan bagian dari materi yang belum dipahami oleh santri, maka bagian tersebut akan diulang atau dijelaskan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kembali dalam kesempatan berikutnya. Ini menunjukkan adanya fleksibilitas dan perhatian dalam memastikan bahwa tujuan utama dari pembelajaran kitab nihayatuz zain yaitu pemahaman mendalam terhadap isi kitab nihayatuz zain dapat benar-benar tercapai.

Dengan demikian, pembelajaran kitab Nihayatuz Zain di Pondok Pesantren Nurul Hidayah tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga membentuk kebiasaan disiplin, partisipasi aktif, dan penguatan pemahaman secara berkelanjutan melalui proses yang tertata mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

2. Pelaksanaan Metode Syawir Dipondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember

Pelaksanaan metode *Syawir* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah berjalan secara terstruktur namun tetap fleksibel untuk mendorong partisipasi aktif para santri. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk diskusi kelompok yang dipimpin oleh seorang moderator, biasanya santri senior yang telah terbiasa mengarahkan jalannya diskusi.

Sebelum kegiatan dimulai, pengurus bidang pendidikan menentukan terlebih dahulu maqra' atau bagian materi yang akan dibahas. Penunjukan moderator juga dilakukan sebelum kegiatan berlangsung. Moderator bertanggung jawab untuk mengatur alur diskusi, membuka dan menutup kegiatan, serta menjaga agar suasana tetap kondusif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penugasan ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dilakukan secara acak agar seluruh peserta terbiasa dan siap dalam kondisi apapun.

Pelaksanaan Syawir biasanya dilakukan di malam hari, setelah kegiatan santri selesai, terutama setelah salat Isya'. Hal ini dipilih karena waktu tersebut dianggap lebih tenang dan santri dalam kondisi siap secara fisik maupun mental. Tempat dan perlengkapan seperti papan tulis dan pengeras suara disiapkan sebelumnya oleh pengurus agar suasana diskusi berjalan dengan lancar. Penataan tempat juga diperhatikan agar peserta diskusi bisa saling melihat dan mendengar dengan jelas.

Kegiatan ini diawasi secara langsung oleh pengurus atau bahkan pengasuh pondok, yang memastikan bahwa diskusi berjalan sesuai kaidah dan tidak melenceng dari tujuan utama. Jika terdapat pemahaman yang kurang tepat atau perdebatan yang tidak produktif, maka pengasuh atau pengurus akan memberikan arahan dan klarifikasi.

Metode Syawir yang diterapkan ini tidak hanya menekankan pada isi materi yang dibahas, tetapi juga pada proses bagaimana santri berlatih menyampaikan pendapat, mendengar, menanggapi, serta menyimpulkan hasil diskusi secara bersama-sama. Kegiatan ini juga menjadi salah satu upaya dalam menanamkan kebiasaan berpikir kritis dan kolaboratif di lingkungan pesantren.

Untuk mengetahui tentang pelaksanaan syawir dari awal hingga akhir, maka peneliti mewawancarai pengurus bidang pendidikan di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pondok Pesantren, yakni Misvaqotul Faizah yang mengatakan bahwasannya:

> "Pelaksanaan Syawir di pondok ini dilakukan setiap hari sabtu malam Minggu jam 20.00 WIB setelah pembacaan sholawat burdah. untuk kegiatan syawir saat ini mengkaji kitab *Nihayatuz Zain* bab nikah. Nantinya pelaksanaan syawir ini kami serahkan kepada moderator untuk memimpin diskusi, untuk sesi acaranya sama halnya dengan diskusi pada umumnya. Mulai dari pembukaan, tawassul, pembacaan kitab, sesi tanya jawab nahwu sharaf, penjelasan murodh, sesi tanya jawab materi, terakhir pentashihan dari abah disusul penutup dan doa".[61]

Berdasarkan dari penjelasan dari Misvaqotul Faizah tersebut, pelaksanaan metode syawir ditujukan untuk membahas kitab *Nihayatuz Zain* yang dilaksanakan setiap malam Minggu pukul 20.00 WIB. Pelaksanaan metode syawir di pondok pesantren Nurul Hidayah dipegang penuh oleh pengurus bagian pendidikan yang telah dibentuk oleh pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah. namun, dalam pelaksanaannya diambil alih oleh moderator yang telah ditentukan.

Pelaksanaan metode syawir harus mampu memberikan dampak positif bagi santri, terutama dalam hal mentransfer ilmu yang telah diperoleh, membentuk sikap disiplin, sopan santun, serta nilai-nilai lainnya. Para pengurus pendidikan memiliki peran penting dalam membimbing santri agar mampu menyatukan pemikiran guna menyelesaikan permasalahan yang dibahas bersama. Oleh karena itu, pendampingan dalam pelaksanaan metode syawir tidak cukup hanya

[61] Misvaqotul Faizah, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember 01 Maret 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berlandaskan teori, tetapi juga harus diwujudkan dalam praktik nyata yang mengacu pada teori-teori pembelajaran yang relevan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diambil penuh oleh moderator yang telah ditentukan sebelumnya. Diantara susunan kegiatan syawir adalah pembukaan, tawassul, pembacaan kitab beserta maknanya, sesi pertanyaan seputar nahwu sharaf, penjelasan makna, pertanyaan seputar materi fiqh yang dianggap *musykil*, sanggahan dari pertanyaan yang ada, pentashihan dari mushohih, dan yang terakhir penutup.

Sebagaimana wawancara peneliti yang dilakukan dengan Dr. K.H. Abdul Hamid Pujiono selaku pengasuh dan pembina syawir pondok pesantren Nurul Hidayah mengenai pelaksanaan syawir (Musyawarrah) pada pembelajaran Fikih kitab *Nihayatuz Zain*, Beliau mengatakan:

> "Pelaksanaan syawir disini diawali doa dulu kemudian dilanjut tawashul, kemudian masuk ke sesi syawir. Mbak-mbak itu cukup aktif ketika syawir. Mereka biasanya saling bergiliran menyampaikan pendapat, saling menanggapi, bahkan kadang juga menyampaikan pendapat yang berbeda. Justru di situlah serunya, karena mereka jadi terbiasa berpikir kritis dan terbuka dalam memahami isi kitab. Meskipun ada juga beberapa yang masih malu-malu atau pasif, tapi secara umum keterlibatan santri dalam musyawarah ini cukup baik dan terus meningkat dari waktu ke waktu. Apalagi kalau topik yang dibahas permasalahan kehidupan sehari-hari, mereka jadi lebih semangat berdiskusi. Berhubung mayoritas mbak-mbak disini adalah alumni santri di tempat lain kemudian melanjutkan disini dan sambil kuliah, saya rasa mbak-mbak ini pemikirannya lebih kritis dari santri pada umumnya.[62]

Sebagaimana yang telah disampaikan bahwasannya pelaksananya itu diawali dengan membaca doa, tawassul sebagai pembukaan yang diawali oleh moderator selaku pembimpin acara dan di lanjutkan

[62] Dr. K.H. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag. Diwawancarai Oleh Penulis, Jember 01 Maret 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan pembacaan kitab oleh musyawirin, kemudian dilanjut sesi tanya jawab nahwu sharaf, kemudian penejelasan makna dan dilanjut sesi tanya jawab ke-2, untuk semua yang bertugas membaca ataupun menjelaskan materi dipilih secara acak, kemudian dilanjutkan doa, jika dirasa semua persoalan dianggap tuntas. Namun demikian, setiap tahapan dalam metode syawir perlu dimaksimalkan agar santri memperoleh pemahaman yang optimal, khususnya pada tahap tanya jawab.

Pada tahap ini, santri didorong untuk saling memperkuat argumen mereka dan menanggapi pendapat dari kelompok lain, sehingga suasana diskusi menjadi lebih dinamis. Peran moderator juga sangat penting dalam mengarahkan jalannya diskusi agar berkembang menjadi debat argumentatif. Dalam debat ini, santri diberi kebebasan untuk menyampaikan pendapatnya selama masih relevan dengan isi kitab, sehingga logika dan daya nalar mereka akan semakin terasah. Sebagai penutup, akan ada tahap tashih atau klarifikasi yang dilakukan oleh mussahih, yaitu pengurus syawir yang telah memiliki pemahaman mendalam terhadap kitab yang dibahas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Yang mana dalam hal ini juga di tegaskan oleh wawancara kepada salah satu pengurus, Misvaqotul Faizah mengatakan:

> “Dalam pelaksanaan kegiatan syawir ini diawali dengan muqaddimah dan membaca doa selanjutnya moderator memcaca tawasul dan Alfatihah dan selanjutnya pembacaan *maqro* kitab *Nihayatuz zain* dan menjelaskan *maqro* yang telah dibacakan, selanjutnya musyawirin melakukan sesi tanya jawab seputar pembahasan nahwu sharaf terhadap pembacaan maqro dari yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> bertugas membaca. Setelah ditemukan jawaban terkait permasalahan, dilanjut penjelasan materi terkait fikih dan disusul dengan sesi pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan yang ada kemudian diadakan evaluasi dan ditutup dengan do'a kafarotul Majelis dan untuk syawir ini diadakan seminggu sekali yaitu pada setiap malam minggu."[63]

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa pelaksanaan syawir (diskusi) di Pondok Pesantren Nurul Hidayah biasanya diawali dengan moderator yang membuka acara dengan salam, sebagaimana lazimnya dalam kegiatan formal. Setelah itu, moderator menyampaikan susunan acara yang akan berlangsung. Selanjutnya, pembaca maqro' membacakan bab dalam kitab yang akan dibahas pada pertemuan tersebut. Setelah pembacaan selesai, moderator mengajukan pertanyaan kepada seluruh peserta syawir dan membuka sesi sanggahan apabila terdapat bagian yang perlu diklarifikasi. Para peserta kemudian memberikan jawaban disertai dalil dari kitab kuning yang memperkuat argumen mereka. Semua tanggapan yang muncul dicatat oleh moderator, yang juga bertugas sebagai notulen, agar jalannya diskusi tetap teratur dan terarah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Setelah seluruh jawaban terkumpul, moderator membuka sesi sanggahan. Pada tahap ini, peserta syawir (diskusi) diberi kesempatan untuk memperkuat pendapat mereka masing-masing atau menyanggah argumen dari peserta lain. Ketika diskusi mulai mengerucut pada satu kesimpulan, moderator menyerahkan kumpulan jawaban tersebut kepada mushohih untuk diluruskan atau dikoreksi. Kegiatan syawir

[63] Misvaqotul Faizah, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember 01 Maret 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kemudian ditutup dengan penyampaian kesimpulan oleh moderator dan diakhiri dengan salam penutup.

Peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan musyawarah yang dilaksanakan setiap malam Minggu pukul 20.00 WIB. Berdasarkan pengamatan peneliti, kegiatan musyawarah berlangsung sesuai dengan penuturan Misvaqotul Faizah. Acara diawali dengan salam oleh moderator, dilanjutkan dengan pembukaan yang mencakup pembacaan tawasul dan surat Al-Fatihah. Pokok bahasan dalam musyawarah diambil dari kitab Nihayatuz Zain, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang mencakup materi nahwu, sharaf, serta bab fikih yang telah dibacakan sebelumnya

3. Penguatan Pengetahuan Fikih Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember

Penguatan pengetahuan fikih santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli tidak hanya dilakukan melalui kegiatan belajar formal di kelas, tetapi juga melalui pendekatan keseharian yang terintegrasi dalam kehidupan pesantren. Pondok ini memiliki visi agar santri tidak hanya mengetahui ilmu fikih secara teori, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penguatan ini melibatkan beberapa hal penting seperti pendampingan langsung oleh pengasuh atau pengurus, pengawasan dalam praktik ibadah, serta pembiasaan diskusi atau tanya jawab

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

seputar hukum-hukum fikih dalam berbagai kesempatan. Hal tersebut menjadi langkah nyata yang dilakukan untuk menumbuhkan pemahaman fikih yang utuh, tidak hanya hafalan.

Selain itu, penguatan pengetahuan fikih juga dilakukan melalui internalisasi nilai-nilai keislaman dalam setiap aktivitas santri, baik yang bersifat formal maupun nonformal. Misalnya, ketika santri menjalankan tugas piket, berinteraksi dengan teman, atau mengikuti kegiatan rutin pesantren seperti muhadarah dan sorogan, para pengurus secara tidak langsung menyisipkan pemahaman fikih yang relevan. Hal ini memperkuat pemahaman bahwa fikih bukan hanya pelajaran di kelas, tetapi bagian dari sikap hidup dan tata laku sehari-hari.

Dengan ini, pesantren berupaya menciptakan lingkungan belajar yang hidup dan dinamis. Santri tidak hanya dituntut untuk memahami teks fikih secara literal, melainkan juga ditanamkan kemampuan untuk berpikir kritis dalam menghadapi persoalan fikih kontemporer. Penguatan ini ditujukan agar para santri mampu menjadi pribadi yang paham agama secara mendalam serta siap mengamalkan dan menyebarkan nilai-nilai fikih dengan bijak di masyarakat kelak.

Hal ini menekankan pada kemampuan santri untuk menjawab persoalan yang berkaitan dengan hukum fikih, baik dari pertanyaan teman sejawat, penguji, maupun dalam situasi kehidupan nyata. Setelah memahami isi kitab, santri dilatih untuk menjawab dan menerapkan hukum-hukum fikih tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Santri dilatih untuk menjawab berdasarkan dalil dan pemahaman dari kitab fikih yang telah dikaji, termasuk memahami perbedaan pendapat antar ulama jika ada. Dengan adanya latihan ini membuat mereka terbiasa berpikir logis dan sistematis dalam memaknai hukum, sehingga tidak hanya menghafal, tetapi juga mampu menyusun argumentasi hukum berdasarkan rujukan kitab yang shahih.

Aspek ini mencerminkan semangat, rasa ingin tahu, dan keaktifan santri dalam proses belajar fikih. Antusiasme ini dapat dilihat dari kehadiran santri yang konsisten dalam kegiatan pembelajaran, partisipasi mereka dalam diskusi, serta kesiapan mereka dalam membawa kitab dan mencatat poin-poin penting.

Keterlibatan santri juga tampak saat mereka aktif bertanya, menjawab, maupun menyampaikan pendapat dalam forum-forum kajian fikih. Bahkan di luar waktu belajar formal, beberapa santri kerap berdiskusi sesama teman atau bertanya langsung kepada ustadz jika menemukan permasalahan fikih dalam kehidupan sehari-hari.

Pesantren pun mendukung keterlibatan ini dengan menciptakan lingkungan belajar yang terbuka dan mendorong budaya bertanya serta berdiskusi, tanpa membuat santri merasa takut salah atau malu bertanya. Hal ini penting dalam menciptakan generasi santri yang tidak hanya paham, tetapi juga berani dan percaya diri dalam menyampaikan pemahaman fikihnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sehingga ini menjadikan satu sama lain untuk saling berkaitan dan menjadi fondasi kuat dalam penguatan pengetahuan fikih santri. Pemahaman isi kitab memberikan landasan teoritis, kemampuan menjawab hukum menjadikan mereka solutif, dan antusiasme memperkuat keberlangsungan proses belajar. Dengan pendekatan ini, Pondok Pesantren Nurul Hidayah tidak hanya mendidik santri secara akademik, tapi juga membentuk karakter keilmuan yang aplikatif dan berdaya guna di tengah masyarakat.

Setelah pembahasan terkait penyajian data dan analisis melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian, maka peneliti akan menyajikan hasil temuan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan Penelitian
1	Pembelajaran kitab *Nihayatuz Zain* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember	a. Lembaga pesantren menentukan waktu dan tempat untuk pelaksanaan pembelajaran b. Pengasuh (abah pujiono) beserta pengurus pendidikan menentukan tujuan pembelajaran c. Pengasuh dan pengurus pendidika menentukan media yang akan digunakan untuk pembelajaran yakni, kitab nihayatuz zain d. Pengasuh dan pengurus pendidikan menentukan metode yang akan digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran kitab nihayatuz zain
2	Pelaksanaan	a. Pendahuluan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Metode *Syawir* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember	1) pembukaan yang dipimpin oleh moderator yang telah ditentukan 2) pembacaan tawassul kepada pengarang kitab b. Pelaksanaan 1) pembacaan makna kitab nihayatuz zain 2) penjelasan isi dari makna yang telah dibacakan 3) penyampaian pertanyaan seputar nahwu sharaf dan f ikih 4) penyampaian jawaban berdasarkan dalil shahih 5) debat argumen 6) pentashihan dari mushohih c. Penutup 1) mushohih memberikan motivasi kepada santri untuk tetap belajar menguatarakan pendapat 2) mushohih mengakhiri syawir dengan pembacaan doa dan shalawat nuril anwar secara bersama 3) moderator menutup acara syawir dengan menguapkan salam
3	Penguatan pengetahuan fikih santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember	a. Terdapat penguatan pemahaman fikih setelah penerapan metode *Syawir*. b. Santri tidak hanya mampu menyampaikan pendapat, tetapi juga dapat menjelaskan dalil-dalil fikih secara lebih terstruktur. c. Beberapa santri menunjukkan peningkatan dalam memahami kaidah-kaidah hukum serta penerapan fikih dalam kehidupan sehari-hari. d. Santri juga menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat di hadapan ustadz dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		teman-temannya.

C. Pembahasan Temuan

Dalam bagian pembahsan dan temuan merupakan tahap yang membahas mengenai korelasi antara data yang didapat dari lapangan dengan teori yang relevan. Data dari hasilobservasi, wawancara, dan juga dokumentasi yang telah dipaparkan pada bab sebelum dianalisis. Pembahasan ini di deskripsikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan oleh eneliti untuk menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Adapun deskripsi pembahasan disajikan sebagai brikut:

1. Pembelajaran Kitab Nihayatuz Zain Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian,setelah dilaksanaknnya observasi, wawancaa, dan dokumentasi peneliti menemukan data terkait pembelajaran kitab nihayatuz zain di pondok pesantren nurul hidayah. Berdasarkan hal ini peneliti menemukan bahwa pondok pesantren nurul hidayah mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun beberapa hal tersebut yaitu Dalam perencanaan pembelajaran Kitab *Nihayatuz Zain*, Pondok Pesantren Nurul Hidayah secara khusus menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan efektivitas dan kenyamanan bagi para santri. Penentuan waktu tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan disesuaikan dengan jadwal kegiatan pesantren lainnya, agar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tidak terjadi tumpang tindih dengan aktivitas santri seperti pengajian umum, madrasah diniyah, atau kegiatan ekstrakurikuler. Umumnya, kegiatan pembelajaran kitab melalui metode syawir dilaksanakan pada malam hari setelah salat Isya, ketika suasana pesantren relatif tenang dan santri dalam kondisi siap untuk menerima materi. Sedangkan untuk tempat pelaksanaan, kegiatan syawir biasanya dilangsungkan di musholla yang cukup luas dan kondusif untuk kegiatan diskpembelajaran kitab nihayatuz zain Ruangan tersebut disiapkan sedemikian rupa agar dapat mendukung kelancaran proses musyawarah, baik dari fasilitas seperti papan tulis dan penerangan.

Pengasuh (abah pujiono) beserta pengurus pendidikan menentukan Tujuan pembelajaran menjadi komponen penting dalam perencanaan karena menjadi arah dan acuan dari seluruh kegiatan yang dilakukan. Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, penentuan tujuan pembelajaran ditetapkan secara langsung oleh pengasuh pesantren, Abah Pujiono, bersama pengurus bidang pendidikan. Tujuan yang dimaksud tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi fikih dalam kitab *Nihayatuz Zain*, tetapi juga mencakup aspek penguatan pengetahuan fikih santri, seperti berpikir kritis, aktif dalam diskusi, serta mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan membentuk kepribadian santri yang bertanggung jawab terhadap ilmu yang dipelajari. Tujuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ini dijadikan pijakan utama dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran agar prosesnya tidak sekadar rutinitas, melainkan sarat makna dan berdampak terhadap perkembangan intelektual serta spiritual santri.

Dalam kegiatan pembelajaran kitab, media yang digunakan menjadi unsur pendukung penting yang mempengaruhi efektivitas penyampaian materi. Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, media utama yang digunakan adalah kitab *Nihayatuz Zain*, sebuah karya klasik dalam bidang fikih yang disusun oleh Imam Nawawi al-Bantani. Kitab ini dipilih langsung oleh pengasuh dan pengurus pendidikan karena memiliki muatan materi yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran santri di bidang hukum Islam, khususnya yang bersifat praktis dan berkaitan dengan ibadah sehari-hari. Selain itu, kitab ini juga dikenal luas di kalangan pesantren salaf dan dianggap representatif dalam mengajarkan fikih madzhab Syafi'i. Pemilihan kitab ini menunjukkan adanya kesadaran dari pihak pengasuh dan pengurus untuk memberikan materi yang berkualitas, otoritatif, dan sesuai dengan tingkatan pemahaman santri. Selain kitab tersebut, beberapa alat bantu seperti papan tulis, spidol, dan pengeras suara juga disiapkan untuk menunjang jalannya pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan Metode Syawir Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kegiatan *syawir* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbasis diskusi yang terstruktur dan telah menjadi tradisi intelektual santri. Pelaksanaan kegiatan ini terbagi ke dalam tiga tahapan utama, yaitu: pendahuluan**,** pelaksanaan inti, dan penutup**.**

a) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, kegiatan diawali dengan pembukaan yang dipimpin oleh moderator. Moderator ini biasanya dipilih dari kalangan santri senior yang memiliki kemampuan komunikasi dan pemahaman keilmuan yang baik. Ia bertugas mengarahkan jalannya diskusi agar berjalan tertib dan terfokus.

Setelah pembukaan, acara dilanjutkan dengan pembacaan *tawassul* kepada pengarang kitab, dalam hal ini adalah Imam Nawawi Al-Bantani sebagai penulis *Nihayatuz Zain*. Pembacaan *tawassul* ini menjadi bagian penting dalam tradisi pesantren sebagai bentuk penghormatan terhadap ulama dan pencari keberkahan ilmu

b) Pelaksanaanuan

Pada tahap pelaksanaan metode syawir ini, Tahapan inti dimulai dengan beberapa tahapan diantaranya:

1) Pembacaan makna kitab *Nihayatuz Zain*. Para santri secara bergiliran membaca teks Arab dan memberikan makna secara lughah (kata per kata) maupun secara mafhum (pemahaman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

utuh). Proses ini melatih ketelitian dalam menerjemahkan serta memperkuat penguasaan bahasa Arab.

2) Penjelasan isi dari makna yang telah dibacakan diberikan oleh peserta yang bertugas sebagai pemapar. Ia menjelaskan konteks hukum, maksud, serta penerapan dari materi fikih yang sedang dibahas. Proses ini sering kali diselingi oleh pertanyaan-pertanyaan dari santri lainnya.
3) Penyampaian pertanyaan yang biasanya menyentuh aspek *nahwu*, *sharaf*, maupun fikih praktis.
4) Penyampaian jawaban berdasarkan dalil yang shahih, baik dari ayat Al-Qur'an, hadits, maupun pendapat para ulama mazhab.
5) Debat argumen antar peserta. Masing-masing pihak mengemukakan pendapat dan dalil mereka dengan semangat ilmiah. Debat ini tidak ditujukan untuk mencari menang atau kalah, tetapi untuk menguatkan nalar kritis dan kemampuan berdalil santri.
6) Pentashihan dari mushohih, Mushohih bertugas memberikan koreksi apabila ada kekeliruan dalam pemahaman, pembacaan dalil, atau penarikan kesimpulan hukum

c) Penutup

Menjelang akhir kegiatan**,** mushohih memberikan motivasi kepada para santri. Motivasi ini berisi dorongan agar santri terus semangat belajar, tidak takut menyampaikan pendapat, dan selalu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengutamakan adab dalam menuntut ilmu. Pesan-pesan tersebut menjadi penyemangat moral dan spiritual bagi santri. Setelah itu**,** mushohih menutup acara dengan doa dan pembacaan shalawat Nuril Anwar secara berjamaah. Shalawat ini telah menjadi bagian khas dalam tradisi penutupan kegiatan keilmuan di pesantren. Kemudian, moderator menutup kegiatan dengan salam dan ucapan terima kasih atas partisipasi semua peserta. Seluruh rangkaian kegiatan syawir berlangsung dalam suasana khidmat namun juga hidup, menunjukkan adanya semangat keilmuan yang tinggi di kalangan santri.

3. Penguatan Pengetahuan Fikih Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember

Penguatan pengetahuan fikih santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember merupakan salah satu fokus utama dalam proses pendidikan keagamaan di lingkungan pesantren. Pengetahuan fikih dianggap penting karena menjadi dasar bagi santri dalam memahami hukum-hukum Islam, baik dalam ibadah maupun muamalah. Untuk itu, proses penguatan ini tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga diperkuat melalui kegiatan harian yang terintegrasi dalam kehidupan santri sehari-hari.

Pendekatan yang dilakukan pesantren untuk memperkuat pengetahuan fikih mencakup berbagai aspek. Salah satunya adalah melalui pembiasaan diskusi, pengawasan praktik ibadah, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendampingan langsung oleh para ustadz maupun pengurus. Melalui proses ini, santri tidak hanya menerima materi, tetapi juga diberi ruang untuk menanyakan dan mendalami berbagai hukum fikih yang relevan dengan kehidupan mereka. Pendekatan seperti ini membuat pemahaman santri tidak bersifat hafalan semata, melainkan benar-benar dipahami dan diterapkan.

Lebih jauh, pengetahuan fikih santri juga diperkuat melalui penerapan nilai-nilai fikih dalam kehidupan sehari-hari, seperti tata cara wudhu, shalat, adab dalam berinteraksi, hingga tanggung jawab dalam menjalankan tugas sebagai santri. Pesantren berusaha menciptakan suasana yang mendidik santri untuk menjalani hidup yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat. Ini dilakukan dengan membimbing santri secara langsung saat mereka menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan hukum Islam dalam keseharian mereka.

Hasilnya, banyak santri yang mulai menunjukkan pemahaman fikih secara lebih mendalam dan mampu menjelaskan dalil-dalil yang mendasarinya. Mereka tidak hanya bisa mengulang kembali isi kitab atau pelajaran yang disampaikan, tetapi juga mampu membangun penalaran hukum dan menjawab persoalan fikih secara lebih terstruktur. Santri pun terlihat lebih aktif dalam berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta menunjukkan kepercayaan diri saat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membahas persoalan keagamaan baik dalam forum kecil maupun besar.

Berdasarkan temuan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa terdapat penguatan signifikan dalam pemahaman fikih santri setelah mengikuti proses pendidikan yang terarah di pesantren. Para santri tidak hanya mampu menyampaikan pendapat, tetapi juga dapat menjelaskan dalil-dalil fikih secara lebih runtut. Hal ini menunjukkan bahwa proses pendidikan di pesantren tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan reflektif terhadap kehidupan mereka sehari-hari.

Beberapa santri menunjukkan peningkatan dalam memahami kaidah-kaidah hukum serta mampu menerapkan fikih secara langsung dalam praktik kehidupan mereka, misalnya dalam hal thaharah, muamalah, dan adab pergaulan. Selain itu, mereka juga menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat di hadapan ustadz dan teman-temannya. Keberanian untuk berbicara, berdiskusi, serta mengemukakan argumen merupakan indikator bahwa penguatan pengetahuan fikih tidak hanya menyentuh aspek kognitif, tetapi juga mempengaruhi aspek afektif dan sosial.

Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa terjadi penguatan pemahaman fikih yang signifikan pada diri santri. Santri tidak hanya mampu menyampaikan pendapat mereka secara lisan, tetapi juga mampu menjelaskan dalil-dalil fikih dengan lebih terstruktur dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

argumentatif. Beberapa di antaranya menunjukkan pemahaman yang lebih dalam terhadap kaidah-kaidah hukum Islam serta penerapan fikih dalam konteks kehidupan sehari-hari. Diskusi yang terjadi dalam kelompok mendorong santri untuk mengkaji materi lebih mendalam sebelum menyampaikan argumen, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih matang dan tidak sekadar hafalan. Selain itu, metode ini juga memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri santri dalam menyampaikan pendapat di hadapan ustadz dan teman-temannya. Sebagian besar santri menyatakan bahwa metode Syawir sangat membantu mereka dalam memahami materi, karena selain memberikan kesempatan berpendapat, metode ini juga menciptakan proses belajar yang menyenangkan dan bermakna.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penguatan pengetahuan fikih santri melalui pembelajaran kitab Nihayatuz Zain metode Syawir di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran Kitab *Nihayatuz Zain* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan terarah. Pesantren secara khusus menetapkan waktu, tempat, dan tujuan pembelajaran agar proses berlangsung efektif dan mendukung kenyamanan santri. Penjadwalan kegiatan dilakukan dengan mempertimbangkan agenda lain di pesantren, dan pelaksanaannya umumnya dilakukan malam hari di musholla. Tujuan pembelajaran yang dirancang oleh pengasuh dan pengurus pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan materi fikih, tetapi juga mencakup penguatan berpikir kritis dan penerapan nilai-nilai keislaman. Kitab *Nihayatuz Zain* dipilih sebagai media utama karena relevansi isinya dengan kebutuhan fikih praktis santri, serta ditunjang dengan alat bantu seperti papan tulis dan pengeras suara. Dengan demikian, proses pembelajaran berlangsung sistematis dan berorientasi pada pengembangan intelektual serta spiritual santri.
2. Pelaksanaan metode *Syawir* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember berjalan secara terstruktur dalam tiga tahapan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendahuluan, pelaksanaan inti, dan penutup. Metode ini mengedepankan partisipasi aktif santri melalui diskusi terbuka yang dipandu oleh moderator, diawali dengan pembacaan tawassul sebagai bagian dari tradisi pesantren. Tahapan inti mencakup pembacaan dan pemaknaan kitab, penyampaian materi oleh pemapar, tanya jawab, penyampaian dalil, debat argumen, hingga pentashihan dari mushohih. Kegiatan ditutup dengan pemberian motivasi dari mushohih serta pembacaan shalawat nuril anwar. Dan kegiatan ditutup dengan moderator mengucapkan salam.

3. Penguatan pengetahuan fikih santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember menunjukkan hasil yang signifikan, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun sosial. Santri tidak hanya mampu memahami isi kitab secara tekstual, tetapi juga dapat menjelaskan dalil-dalil fikih secara argumentatif dan terstruktur. Kegiatan harian yang terintegrasi dengan pembelajaran fikih, seperti praktik ibadah dan diskusi, memperkuat pemahaman santri dalam menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Metode Syawir secara khusus memberikan ruang bagi santri untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kepercayaan diri, serta keberanian menyampaikan pendapat. Berdasarkan wawancara dan observasi, metode ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mendorong santri untuk lebih aktif, dan menjadikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

proses belajar bermakna serta berpengaruh terhadap perkembangan pemahaman fikih mereka secara menyeluruh.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di pondok pesantren nurul hidayah, peneliti memberikan saran atau masukan kepada piak-pihak yang terkait dengan penelitian.

1. Bagi pondok pesantren diharapkan dapat meningkatkatkan keaktifan santri untuk percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya disaat pembelajaran berlangsung, serta memberikan fasiltas dengan mengadakan forum atau ajang Syawir antar kelas atau bahkan antar pondok pesantren, sehingga santri dapat memperluas wawasan, memperkaya argumentasi, dan melatih keberanian dalam berdialog ilmiah sesuai dalil shahih, dan juga membukukan hasil pembelajaran.
2. Bagi santri diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik dalam menyampaikan pendapat, memberikan kritik konstruktif, maupun bertanya terhadap masalah-masalah yang dibahas. Keaktifan santri akan menjadikan forum musyawarah lebih dinamis, ilmiah, dan membawa manfaat yang lebih besar dalam proses penguatan pengetahuan fikih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Afandi Muhammad, Dkk, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013)

Ahdar Djamaluddin, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Jakarta: CV. Kafaah Learning Center, 2019)

Al-Ghazi Muhammad Al-Qasim, *Fathul Qarib Al-Mujib*, (Surabaya: Darul Jawahir)

Al-Jufri Abdul Qadir, *Terjemah Ta'lim Muta'allim*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009)

Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran Dan Terjemah*, Bandung: Penerbit Jabal, 2018

Al-'Utsaimin, Shalih Muhammad Bin. *Fikih*. Diakses 9 Desember 2024. Https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Fikih#Citerefal-'Utsaimin1434

Anshari Zainal, *Desain Pembelajaran Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Bildung Nusantara, 2024)

Anshari Zainal, *Pendidikan Islam Untuk Kemanusiaan: Tinjauan Teoritis Dan Praktis Konsep Kesadaran Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jember: Iain Jember Press, 2021)

As'ari, Al-Jaelani Abd. Kadir, Menggagas Strategi Pembelajaran Paikem Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Uin Khas Jember, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 10, No.001, 2021, 261-278, Https://Doi.Org/10.30868/Ei.V10i001.5106

Az-Zarnuji Imam Burhanuddin, *Syarh Ta'limul Muta'allim*, Maktabah Iqra', Surabaya

Chotib Moch., *Cakrawala Pesantren Melacak Geneologi Pendidikan Pesantren*, (Pena Salsabila, Jember, 2010)

Chotib Moch., *Pesantren Dan Masyarakat Transformatif*, (Pena Salsabila: Jember, 2010)

Darsini, Dkk, Pengetahuan; Artikel Review, Jurnal Keperawatan, Vol 12, No 1, Januari 2019

Fahmi Moch Izzul, *Metode Syawir Untuk Menambah Pemahaman Fikih Di Pondok Pesantren Anwarul Huda Karangbesuki Malang*," 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Firman, *Implementasi Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Kitab-Kitab Salaf Di Yayasan Pondok Pesantren Khatamun Nabiyyin Jakarta*, (Jakarta: Institut PTIQ, 2019)

Hamalik Oemar, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

Juniati Erlyn, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Drill Dan Diskusi Kelompok Padasiswa Kelas VI Sd*, Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Vol. 7 No. 3, 2017

Khasanah, Dkk, *Dinamika Konsep Dasar Model Pembelajaran*, (Batam: Cendikia Mulia Mandiri), 2022

Kurnia Ade, *Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 Pada Mata Pelajara Al-Qur'an Hadis Di MAN 1 Tangerang Selatan*, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020)

Lathifaiyah Khofifatul Dan Azizah Khisna, *Implementasi Metode Syawir Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Kitab Fathul Qarib Di Madarasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang* , (Jurnal Islamic Studies) Vol. 05 No. 01, Maret 2024

Layliyah Ramadhani Kamilia, "*Upaya Pemahaman Kitab Ḥāshiyat Al-Bājūrī Melalui Metode Syawir Di Pondok Pesantren Mamba'unnur Gading Bululawang Malang,*" 2022.

Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)

Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Menembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017)

Mashudi, *Teori & Model Pembelajaran Langkah Sukses Pembelajaran Di Madrasah/Sekolah*, (Jember: Stain Jember Press, 2014)

Maunah Binti, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta, Teras 2009)

Moloeng Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Roesdakarya, 2011)

Mukni'ah, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama*, (Jember: Uinkhas Press, 2022)

Mukni'ah, *Integrasi Teori,Teknologi, Karakter, Dan Tradisi Irfani Dalam Perecanaan Pembelajaran*, (Uinkhas Jember Press: 2021)

Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Dankurkulum 13 (K-13)*, Jember: Iain Jember Press, 2016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Muthoifah Rozanatul, Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Hidayah Wonosari Jember, Diakses 29 November 2024, Https://Www.Kompasiana.Com/Rozanatul89787/64d1ad00633ebc67540067c2/Sejarah-Berdirinya-Yayasan-Pondok-Pesantren-Nurul-Hidayah-Wonosari-Jember

Nawawi Abu Abdil Mu'thi Muhammad, *Nihayatuz Zain Fi Irsyadil Mubtadi'in*, (Surabaya: Darul Ulum)

Pohan Ali Akbar, "*Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Suasana COVID-19 Di SMPLB Negeri Duri*," El-Darisa: Jurnal Pendidikan Islam , Vol.1, No. 1 2022

Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta :2023)

Rafiq Ainur, *Pembaruan Pesantren Respons Terhadap Tuntutan Transformasi Global*, (Stain Jember Press, 2012)

Refdiansyah, *Syawir Dalam Meningkatkan Sikap Open Mindeddi Pondok Pesantren Bani Ali Mursyad Banaran Magetan*, (Skripsi IAIN Ponorogo,2023)

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren, Pasal 1 Ayat (1).

Rohma Rozikin Mokhamad. "Mengenal Kitab 'Nihayatuz Az-Zain' Karya Nawawi Al-Jawi." *Irtaqi.Net*, 18 April 2018. Diakses 9 Desember 2024, Https://Irtaqi.Net/2018/04/18/Mengenal-Kitab-Nihayatu-Az-Zain-Karya-Nawawi-Al-Jawi/

Rozikin Mokhamad Rohma, *Mengenal Kitab "Nihayatuz Az-Zain" Karya Nawawi Al-Jawi*, Irtaqi.Net, 18 April 2018, Diakses 27 November 2024, Https://Irtaqi.Net/2018/04/18/Mengenal-Kitab-Nihayatu-Az-Zain-Karya-Nawawi-Al-Jawi/

Santika Dya Mulya, *Penerapan Syawir Dalam Pembelajaran Fikih Dengan Menggunakan Kitab Mabadi Fikih Di Pondok Pesantren Putri Al-Amin Hudatul Muna Jenes Brotonegaran Ponorogo*, (Skripsi Iain Ponorogo, 2023)

Sasongko Agung, *"Sorogan Dan Bandongan: Metode Khas Pesantren*," Republika, *08* Apr 2016, Diakses 27 November 2024, Https://Republika.Co.Id/Berita/O5ar464/Sorogan-Dan-Bandongan-Metode-Khas-Pesantren

Srinengsih, *Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Pesantren Al-Mustaqim Perepare*, Skripsi: Iain Perepare, (2020)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D,* (Bandung: Alfabeta) 2014

Sutianah Cucu, *Belajar & Pembelajaran*, Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, (2021)

Suyadi, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global* (Yogyakarta: Prenadamedia Group, 2019)

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember : Uinkhas Press, 2022)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 20.

User Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

Yasmin M., *Teori Dan Metode Pembelajaran* ,(Jakarta: Madani, 2015)

Zainuddin Imam, *Fathul Mu'in Bi Syarhi Qurrotil Aini,* (Surabaya: Nurul Ilm)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 surat pernyataan keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Lailatul Azizah
NIM	: 211101010035
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Agama Islam /Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnyadan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 24 Juni 2025

Saya Yang Menyatakan

Lailatul Azizah

NIM. 211101010035

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 2 Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
"Pembelajaran Kitab Nihayatuz Zain Metode Syawir Dalam Penguatan Pengetahuan Fikih Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember"	A. Pembelajaran Kitab Nihayatuz Zain	1. Perencanaan Pembelajaran Kitab Nihayatuz Zain a. Perumusan Tujuan Pembelajaran Kitab Nihayatuz Zain b. Pemilihan Media, Materi Dan Metode Pembelajaran c. Memntukan Waktu Dan Tempat Pelaksanaan 2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Nihayatuz Zain a. Kegiatan Pendahuluan b. Kegiatan Inti c. Kegiatan Penutup 3. Evaluasi Pembelajaran Kitab Nihayatuz Zain a. Hasil Evaluasi Pembelajaran	Informan a. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah b. Pengurus Pondok Pesantren Nurul Hidayah c. Santriwati Pondok Pesantren Nurul Hidayah 3.1.1 Observasi a. Letak Geografis Pondok Pesantren Nurul Hidayah b. Proses Pembelajaran Kitab Nihayatuz Zain Metode Syawir 3.1.2 Dokumentasi a. Informasi Data Pondok Pesantren Nurul Hidayah b. Foto Wawancara	1. Pendekatan Penelitian : Deskriptif Kualitatif 2. Metode Penentuan Informan : *Purposive* 3. Metode Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan kesimpulan 5. Keabsahan Data a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember? 2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Metode Syawir Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember? 3. Bagaimana Penguatan Pengetahuan Fikih Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		Kitab Nihayatuz Zain b. Tindak Lanjut Evaluasi Pembelajaran Kitab Nihayatuz Zain	Penelitian c. Foto Kegiatan Pembelajaran Kitab Nihayatuz Zain Metode Syawir Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah		
	B. Pelaksanaan metode syawir	1. Pembukaan 2. Kegiatan inti a. Pembacaan makna b. Penjelasan materi c. Penyampaian pertanyaan d. Penyampaian jawaban e. Debat argument f. Pentashihahn 3. Penutup /doa			
	C. Penguatan pengetahuan fikih santri	1. Pemahaman Terhadap Isi Kitab 2. Kemampuan Menjawab Atau Menerapkan Hukum Fikih 3. Antusiasme Dan Keterlibatan Dalam Pembelajaran			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman observasi

1. Letak geografis dan keadaan lingkungan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember.
2. Bukti adanya kegiatan pembelajaran kitab Nihayatuz Zain di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember.
3. Proses pembelajaran kitab Nihayatuz Zain dengan metode Syawir di kelas atau halaqah.
4. Interaksi antara pengajar dan santri dalam kegiatan musyawarah.
5. Keterlibatan santri dalam diskusi dan penyampaian pendapat saat pembelajaran.

B. Pedoman dokumentasi

1. Profil Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember.
2. Visi dan misi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember.
3. Struktur organisasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember.
4. Data santri yang mengikuti pembelajaran kitab Nihayatuz Zain.
5. Foto kegiatan pembelajaran fikih menggunakan metode Syawir.
6. Dokumen evaluasi hasil belajar santri terkait pemahaman fikih.
7. Foto kegiatan musyawarah santri atau diskusi kelompok.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Pedoman Wawancara

1. Pengasuh/Kyai Pondok Pesantren Nurul Hidayah
   a. Apa latar belakang diterapkannya metode Syawir dalam pembelajaran kitab Nihayatuz Zain?
   b. Apa tujuan utama dari penggunaan metode Syawir di pondok ini?
   c. Mengapa memilih kitab Nihayatuz Zain sebagai materi fikih yang diajarkan kepada santri?
   d. Bagaimana metode Syawir berpengaruh terhadap pemahaman santri terhadap materi fikih?
   e. Apa saja tantangan dalam menerapkan metode Syawir di lingkungan pesantren?
   f. Bagaimana sistem evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran kitab ini?
   g. Apa upaya yang dilakukan jika santri belum memahami materi dengan baik?
2. Pengurus sie pendidikan
   a. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan metode Syawir dalam pembelajaran fikih?
   b. Bagaimana keterlibatan santri dalam diskusi atau musyawarah selama pembelajaran berlangsung?
   c. Apa media atau alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Apakah metode ini membuat santri lebih aktif dan kritis dalam berpikir?
e. Apa kendala yang sering ditemui dalam proses musyawarah santri?
f. Bagaimana Anda menilai pemahaman santri setelah dilakukan musyawarah?
g. Apakah ada sesi tindak lanjut atau evaluasi setelah diskusi?

3. Santri/Santriwati Peserta Pembelajaran
   a. Apa saja yang perlu disiapkan sebelum mengikuti pembelajaran kitab Nihayatuz Zain?
   b. Bagaimana perasaan saat mengikuti pembelajaran fikih dengan metode Syawir?
   c. Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi melalui musyawarah?
   d. Apakah anda merasa lebih percaya diri untuk berbicara di depan teman-teman saat musyawarah?
   e. Apakah materi fikih yang anda pelajari bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari?
   f. Apa saja kesulitan yang anda alami selama proses pembelajaran dengan metode Syawir?
   g. Apa saran agar pembelajaran kitab ini lebih menarik dan mudah dipahami?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Dokumentasi Pelengkap

FOTO PENELITIAN

(Pembelajaran kitab Nihayatuz Zain

(Focus Disscussion Group /FGD)

(Moderator syawir)

(Mushohih syawir)

(santri bertanya)

(santri menjawab pertanyaan

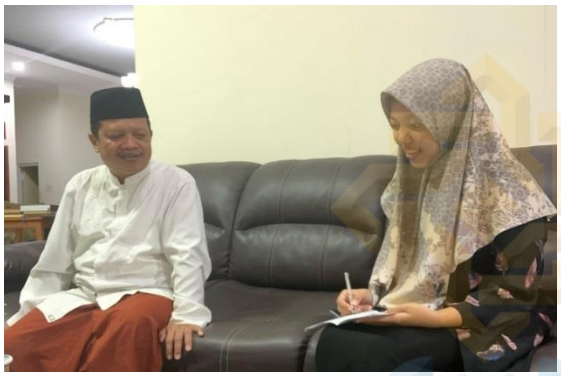

(wawancara dengan Pengasuh pondok)

(wawancara dengan ketua pondok)

(wawancara dengan Siti rofiatul)

(wawancara dengan sie pendidikan)

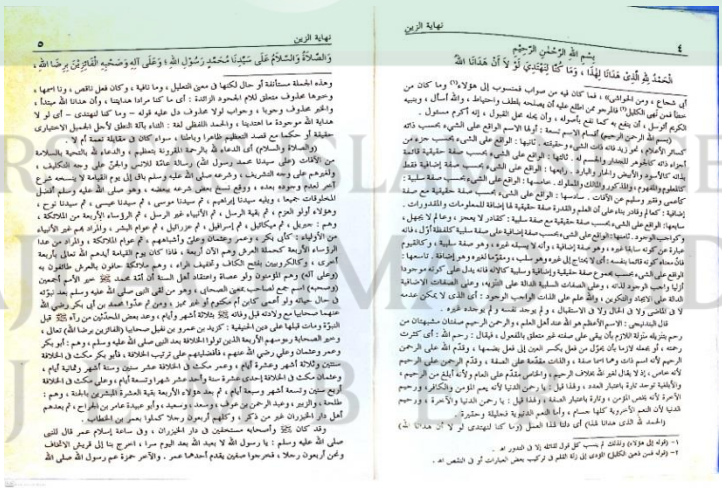

نهاية الزين

٤

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

فَالْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ هَدَانَا لِهٰذَا ، وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْ لَا أَنْ هَدَانَا اللهُ

نهاية الزين

٥

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ رَسُوْلِ اللهِ ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الْفَائِزِيْنَ بِرِضَا اللهِ ،

(Kitab Nihayatuz Zain)

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10642/In.20/3.a/PP.009/02/2025
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Pondok Pesantren Nurul Hidayah
Dusun Wonosari Desa Mangli Kecamatan Kaliwates

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	211101010035
Nama	:	LAILATUL AZIZAH
Semester	:	Semester delapan
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pembelajaran Kitab Nihayatuz Zain Menggunakan Metode Syawir Dalam Penguatan Pengetahuan Fikih Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli " selama 14 (empat belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. K.H. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 Februari 2025
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian

المعهد الإسلامي نور الهداية للبنات
YAYASAN PONDOK PESANTREN
NURUL HIDAYAH WONOSARI MANGLI
Jl. HM. Yasin 80 Rt. 002 Rw. 001 Dsn. Wonosari Ds. Mangli Kec. Kaliwates Kab. Jember (Kode Pos 68131)

SURAT KETERANGAN
Nomor : 035/PPM.NH.JBR/3/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. KH. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag.
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah

Menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Lailatul Azizah
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 02 Oktober 2003
NIM : 211101010035
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah selesai melaksanakan Penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi pada tanggal 14 Februari 2025 – 08 Maret 2025 di Pondok Pesantren Nurul Hidayah dengan judul "Pembelajaran Kitab Nihayatuz Zain Menggunakan Metode Syawir Dalam Penguatan Pengetahuan Fikih Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08 Maret 2025
Pengasuh Pondok Pesantren
Nurul Hidayah

Dr. KH. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL PENELITIAN

PEMBELAJARAN KITAB NIHAYATUZ ZAIN MENGGUNAKAN METODE SYAWIR DALAM PENGUATAN PENGETAHUAN FIKIH SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH MANGLI

No.	Tanggal Penelitian	Deskripsi Kegiatan	Informan	TTD
1	14 Februari 2025	Silaturrahmi Dan Menyerahkan Surat Penelitian	Dr. KH. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag.	
2	14 Februari 2025	Observasi Awal Lingkungan Pondok	Liza Ain Aziziyah	
3	14 Februari 2025	Wawancara Bersama Pengasuh	Dr. KH. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag.	
4	15 Februari 2025	Wawancara Bersama Pengurus Sie Pendidikan	Misvaqotul Faizah	
5	01 Maret	Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran	Dr. KH. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag.	
			Misvaqotul Faizah	
			Siti Rofi'atul Munawaroh, S.Pd.	
6	01 Maret 2025	Observasi Dan Dokumentasi Pembelajaran	Fitriatul Jannah, S.Pd.	
7	08 Maret 2025	Wawancara Bersama Pengasuh	Dr. KH. Abdul Hamid Pujiono M.Ag.	
8	08 Maret 2025	Wawancara Bersama Pengurus Sie	Misvaqotul Faizah	
9	09 Maret 2025	Pengambilan Surat Selesai Penelitian	Dr. KH. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag.	

Jember, 09 Maret 2025
Pengasuh PP. Nurul Hidayah

Dr. KH. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS

A. Data Diri

1. Nama : Lailatul Azizah
2. Nim : 211101010035
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 02 Oktober 2003
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Dusun Gawok, RT 03/RW 03, Desa Dukuhdempok, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember
6. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
7. Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
8. Email : lailatulazizah186@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Riwayat Pendidikan

1. (2008-2009) TK Muslimat NU 41 Wuluhan Jember
2. (2009-2015) MIMA 42 Hidayatud Diniyyah Wuluhan Jember
3. (2015-2018) MTs SA Al Falah Wuluhan Jember
4. (2018-2021) MAS Al Falah Wuluhan Jember
5. (2021-lulus) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember